



# **sinarmas multiartha**

## **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

**SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 31 MARET 2023**



dan  
**Entitas Anak**

Menara Tekno Lantai 7  
Jl. Fachruddin Nomor 19  
Jakarta 10250

Telp.: (62-21) 392-5660 ( HUNTING ) ; Facs.: (62-21) 392-5788  
[http:// www.smma.co.id](http://www.smma.co.id)  
E-mail: [multiartha@smma.co.id](mailto:multiartha@smma.co.id)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**DAFTAR ISI**

---

**Halaman**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** – Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9

**Lampiran**

**Informasi Tambahan – Laporan Keuangan Entitas Induk** – Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	I.1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	I.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk	I.5



# sinarmas multiartha

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |    |  |   |   |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama   | : | <b>Burhanuddin Abdullah</b>   |
|    | Alamat Kantor  | : | Menara Tekno Lantai 7<br>Jl. Fachruddin Nomor 19 Jakarta 10250                                      |
|    | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain | : | Jl. Tirtayasa X Nomor 1 RT 005<br>RW 002, Melawai, Kebayoran Baru<br>Jakarta Selatan                |
|    | Nomor Telepon  | : | ( 021 ) 392 5660  |
|    | Jabatan  | : | Direktur Utama  |
| 2. | Nama   | : | <b>Ferita</b>   |
|    | Alamat Kantor  | : | Menara Tekno Lantai 7<br>Jl. Fachruddin Nomor 19 Jakarta 10250                                      |
|    | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain | : | Perumahan Gading Arcadia Blok A-43.A<br>RT 010 RW 022, Pengangsaan,<br>Kelapa Gading, Jakarta Utara |
|    | Nomor Telepon  | : | ( 021 ) 392 5660  |
|    | Jabatan  | : | Direktur Keuangan   |

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2024

  
  
  
 **PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**

**Burhanuddin Abdullah**  
Direktur Utama

**Ferita**  
Direktur Keuangan

**PT. Sinar Mas Multiartha Tbk**, Holding Company of Sinarmas Financial Services  
Menara Tekno, Lantai 7, Jl. KH. Fachrudin No.19, Kampung Bali, Tanah Abang - Jakarta Pusat 10250  
Telp : (62-21) 3925660 (hunting) • Fax : (62-21) 3925788

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)*

	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>ASET</b>			
<b>Kas dan Bank</b>	2,4,51	8,758,604	9,533,705
<b>Investasi Jangka Pendek</b>	2,5,51		
Pihak berelasi	50	31,947,618	24,097,445
Pihak ketiga		31,885,277	38,997,564
Cadangan kerugian penurunan nilai		(175,475)	(175,445)
Jumlah - bersih		63,657,420	62,919,564
<b>Piutang Pembiayaan Multiguna</b>	2,6		
Pihak berelasi		756	756
Pihak ketiga		1,339,648	2,184,858
Pendapatan yang belum diakui		(355)	(674,212)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(65,584)	(75,376)
Jumlah - bersih		1,274,465	1,436,026
<b>Piutang Sewa Pembiayaan</b>	2,7		
Pihak berelasi		64,787	64,763
Pihak ketiga		141,292	145,917
Nilai residu yang terjamin		65,849	65,965
Penghasilan pembiayaan tanggungan		(25,688)	(21,358)
Simpanan jaminan		(65,849)	(65,965)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(20,549)	(14,025)
Jumlah - bersih		159,842	175,297
<b>Tagihan Anjak Piutang</b>	2,8		
Pihak berelasi		14,554	14,554
Pihak ketiga		1,699,131	2,669,235
Cadangan kerugian penurunan nilai		(152,394)	(170,272)
Jumlah - bersih		1,561,291	2,513,517
<b>Piutang Premi dan Reasuransi</b>	2,9,51		
Pihak berelasi	50	57,648	7,184
Pihak ketiga		2,587,906	1,867,188
Cadangan kerugian penurunan nilai		(16,122)	(13,323)
Jumlah - bersih		2,629,432	1,861,049
<b>Kredit</b>	2,10,51		
Pihak berelasi	50	103,318	96,104
Pihak ketiga		16,621,857	16,680,619
Jumlah		16,725,175	16,776,723
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,598,004)	(1,690,430)
Jumlah - bersih		15,127,171	15,086,293
<b>Tagihan Akseptasi</b>	2,11,51	75,488	78,304
<b>Aset Ijarah</b>	2,12		
Biaya perolehan		511,050	615,525
Akumulasi penyusutan		(191,257)	(181,623)
Nilai tercatat		319,793	433,902
<b>Piutang Transaksi Efek</b>	2,13,50	248,822	154,722
<b>Piutang Lain-lain</b>	2,14,50,51	3,088,065	2,982,864

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)*

	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Aset Reasuransi</b>	2,21,51	6,500,778	3,933,978
<b>Investasi Dalam Saham</b>	2,16	3,331,210	3,349,804
<b>Properti Investasi</b>	2,17		
Biaya perolehan		525,610	525,500
Akumulasi penyusutan		(113,489)	(111,831)
Nilai Tercatat		412,121	413,669
<b>Aset Tetap</b>	2,18		
Biaya perolehan		5,898,064	5,931,905
Akumulasi penyusutan		(3,204,008)	(3,186,911)
Nilai Tercatat		2,694,056	2,744,994
<b>Agunan yang Diambil Alih</b>	2,19		
Cadangan kerugian penurunan nilai		354,262	362,473
Jumlah - bersih		(87,442)	(88,120)
		266,820	274,353
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	2,48	363,964	375,773
<b>Aset Lain-lain</b>	2,20,50,51	5,706,977	5,698,196
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>116,176,319</u>	<u>113,966,010</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)*

	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas</b>			
<b>Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain</b>	2,21,51		
Pihak berelasi	50	7,797,500	7,542,621
Pihak ketiga		31,455,202	33,407,584
Jumlah		<u>39,252,702</u>	<u>40,950,205</u>
<b>Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali</b>	22	<u>1,307,297</u>	<u>1,051,717</u>
<b>Utang Asuransi</b>	2,23,51		
Pihak berelasi	50	272,752	18,471
Pihak ketiga		1,735,808	1,350,255
Jumlah		<u>2,008,560</u>	<u>1,368,726</u>
<b>Premi Diterima Dimuka</b>	2,24,51	<u>3,455,011</u>	<u>3,889,571</u>
<b>Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan</b>	2,25,51	<u>395,130</u>	<u>367,502</u>
<b>Dana Pemegang Polis - Unit Link</b>	2,51	<u>20,282,440</u>	<u>20,767,188</u>
<b>Liabilitas Kontrak Asuransi</b>	2	<u>192,696</u>	<u>480,686</u>
<b>Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim</b>	2,26,51		
Pihak berelasi	50	-	-
Pihak ketiga		10,461,120	6,915,357
Jumlah		<u>10,461,120</u>	<u>6,915,357</u>
<b>Liabilitas Akseptasi</b>	2,11,51	<u>77,604</u>	<u>79,880</u>
<b>Utang Transaksi Efek</b>	2,27,51	<u>189,355</u>	<u>86,341</u>
<b>Utang Pajak</b>	2,28,48	<u>121,440</u>	<u>120,322</u>
<b>Beban Akrua</b>	2,29,50,51	<u>201,340</u>	<u>332,181</u>
<b>Surat Berharga yang Diterbitkan</b>	2,30	<u>8,064,217</u>	<u>8,390,304</u>
<b>Pinjaman yang Diterima</b>	2,31	<u>1,665,932</u>	<u>2,086,386</u>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	2,48	<u>5,856</u>	<u>4,765</u>
<b>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang</b>	2,46	<u>144,490</u>	<u>148,681</u>
<b>Cadangan Bagi Hasil Peserta</b>		<u>23,033</u>	<u>21,614</u>
<b>Liabilitas Lain-lain</b>	2,32,50,51	<u>2,485,787</u>	<u>2,076,038</u>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u>90,334,010</u>	<u>89,137,464</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)*

	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Ekuitas</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>			
<b>Modal Saham</b> - nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B			
Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor - 142.474.368 saham Seri A dan 6.225.190.349 saham Seri B pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	34	1,824,891	1,334,891
<b>Tambahan Modal Disetor - Bersih</b>	2,35	1,644,248	1,647,520
<b>Komponen Ekuitas Lainnya</b>	36	616,816	369,386
<b>Saldo Laba</b>			
Ditentukan penggunaannya	38	791,607	791,607
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>18,542,269</u>	<u>18,136,270</u>
<b>Jumlah</b>		23,419,831	22,279,674
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	2,33	<u>2,422,478</u>	<u>2,548,872</u>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>25,842,309</u>	<u>24,828,546</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>116,176,319</u></u>	<u><u>113,966,010</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	31 Maret 2024	31 Maret 2023
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	39	3,974,944	4,739,332
Pendapatan bunga dan bagi hasil	40	1,452,836	1,413,301
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek - bersih		-	-
Pendapatan administrasi dan komisi		199,112	158,593
Penjualan	41	202,192	115,018
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi		124,552	130,771
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	5	122,417	149,186
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		44,401	-
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek		-	-
Pendapatan pinjam meminjam berbasis teknologi informasi		2,567	3,644
Bagian laba anak perusahaan dan perusahaan asosiasi - bersih		15,080	-6,976
Pendapatan jasa biro administrasi efek		1,250	1,539
Pendapatan lainnya	42	115,068	47,554
Jumlah Pendapatan		<u>6,254,419</u>	<u>6,751,962</u>
<b>BEBAN</b>			
Beban <i>underwriting</i> asuransi	43	3,978,354	4,427,771
Beban umum dan administrasi	44	414,523	499,427
Beban bunga dan bagi hasil	45	423,707	377,577
Beban gaji dan tunjangan karyawan		549,059	473,382
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan		238,109	167,525
Beban pokok penjualan	43	202,600	115,535
Kerugian atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi		184,775	181,823
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		-	78,507
Kerugian penjualan investasi jangka pendek - bersih		72,885	74,496
Beban lainnya	47	57,256	29,434
Jumlah Beban		<u>6,121,268</u>	<u>6,425,477</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>133,151</u>	<u>326,485</u>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2,48	<u>(20,109)</u>	<u>(15,817)</u>
<b>LABA BERSIH PERIODE BERJALAN</b>		<u>113,042</u>	<u>310,668</u>
<b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain:</b>			
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi			
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual dari entitas anak yang belum direalisasi	5,36	(389,792)	(477,582)
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Penyesuaian penjabaran dari entitas anak	36	471,630	302,090
<b>Jumlah</b>		<u>81,838</u>	<u>(175,492)</u>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN</b>		<u>194,880</u>	<u>135,176</u>
Laba (rugi) bersih teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		113,201	294,852
Kepentingan nonpengendali	2,33	(159)	15,816
		<u>113,042</u>	<u>310,668</u>
Laba (rugi) komprehensif teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		203,138	91,335
Kepentingan nonpengendali	2,33	(8,258)	43,841
		<u>194,880</u>	<u>135,176</u>
<b>Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)</b>	2,49		
Dasar		18	46

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									
	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari Entitas Anak yang Belum Direalisasi	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	1,334,891	1,647,520	594,924	7,965	(177,073)	791,607	17,004,706	21,204,540	2,470,520	23,675,060
Penghasilan Komprehensif										
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	294,852	294,852	15,816	310,668
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	(204,513)	-	-	-	996	(203,517)	28,025	(175,492)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	1,334,891	1,647,520	390,411	7,965	(177,073)	791,607	17,300,554	21,295,875	2,514,361	23,810,236

Catatan	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									
	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari Entitas Anak yang Belum Direalisasi	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	1,334,891	1,647,520	650,295	(24,682)	(256,227)	791,607	18,136,270	22,358,828	2,548,872	24,828,546
Penghasilan Komprehensif										
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	113,201	113,201	(159)	113,042
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	55,207	-	-	-	34,730	89,937	(8,099)	81,838
Transaksi dengan pemilik										
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	192,223	-	258,068	450,291	(260,822)	189,469
Setoran modal oleh non-pengendali	490,000	-	-	-	-	-	-	490,000	-	490,000
Pembelian saham dari minoritas	-	(3,272)	-	-	-	-	-	(3,272)	142,686	139,414
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	1,824,891	1,644,248	705,502	(24,682)	(64,004)	791,607	18,542,269	23,498,985	2,422,478	25,842,309

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Maret 2023</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari jasa <i>underwriting</i> asuransi	4,636,524	5,255,016
Penerimaan bunga dan bagi hasil	1,527,184	1,936,731
Penerimaan dari jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	137,516	129,259
Penerimaan dari jasa biro administrasi efek	1,250	1,539
Penerimaan dari pendapatan lainnya	518,207	323,942
Pembayaran beban <i>underwriting</i> asuransi	(4,565,906)	(6,320,955)
Pembayaran beban usaha	(1,111,831)	(1,032,092)
Pembayaran bunga dan bagi hasil	(277,913)	(190,788)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(286,375)	(405,651)
Laba (rugi) operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	578,656	(302,999)
Penurunan (kenaikan) aset operasi:		
Investasi jangka pendek	(948,599)	521,875
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	-	(428,473)
Piutang pembiayaan multiguna	(269,971)	87,685
Piutang sewa pembiayaan		
Investasi sewa neto	8,933	17,774
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	961,089	672,231
Kredit yang diberikan	45,124	(215,545)
Aset ijarah	114,109	5,926
Piutang perusahaan efek	(107,063)	235,599
Piutang lain-lain	(334,077)	(1,057,261)
Agunan yang diambil alih	8,211	37,203
Aset lain-lain	245,257	(512,196)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	(1,697,503)	(493,636)
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	255,580	386,478
Premi diterima dimuka	(434,560)	(26,271)
Utang perusahaan efek	103,014	(242,665)
Utang pajak	(9,540)	(18,473)
Beban akrual	(124,505)	48,584
Cadangan bagi hasil peserta	1,419	791
Liabilitas lain-lain	434,960	100,524
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebelum Pajak Penghasilan	(1,169,466)	(1,182,849)
Pembayaran pajak penghasilan	(1,920)	(1,138)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(1,171,386)	(1,183,987)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penjualan investasi dalam saham	4,318	(8,948)
Hasil penjualan aset tetap	35,985	23,632
Pembelian aset tetap	(62,655)	(90,280)
Penambahan Modal Disetor	490,000	-
Penambahan properti investasi	(1,122)	(1,200)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	466,526	(76,796)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penambahan (pembayaran) pinjaman yang diterima	(421,555)	(938,096)
Pembayaran bunga pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan	(525,173)	(172,159)
Penerbitan (pelunasan) surat berharga yang diterbitkan	48,060	1,225,035
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali ke entitas anak	374,820	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(523,848)	114,780
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(1,228,708)</b>	<b>(1,146,003)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)*

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Maret 2023</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	19,530,995	14,687,466
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	330,776	326,966
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>18,633,063</b>	<b>13,868,429</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>		
Kas dan bank	8,759,666	5,630,313
Investasi jangka pendek - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan	9,873,397	8,238,116
Jumlah Kas dan Bank	<b>18,633,063</b>	<b>13,868,429</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) sebelumnya bernama PT Internas Arta Leasing Company atau PT Internas Arta Finance Company, didirikan dengan Akta No. 60 tertanggal 21 Oktober 1982 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 30 September 1983 melalui Surat Keputusan No. C2-6537.HT.01.01.Th.83 dengan nama PT Internas Arta Leasing Company. Akta Pendirian ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 17 Mei 1984 dengan No. 489/1984.

Pada tanggal 1 Mei 1989, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan memutuskan untuk mengubah nama PT Internas Arta Leasing Company menjadi PT Internas Arta Finance Company. Keputusan ini dituangkan dalam Akta No. 15 tertanggal 1 Mei 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 1989 melalui Surat Keputusan No. C2-6968.HT.01.04.Th.89. Akta ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 16 Agustus 1989 dengan No. 1109/1989.

Pada tanggal 25 Februari 1995, pemegang saham mengadakan RUPSLB dan memutuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha. Keputusan RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No. 218 tertanggal 25 Februari 1995 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 tanggal 5 Mei 1995.

Pada tanggal 30 Mei 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan RUPSLB dan memutuskan hal-hal signifikan antara lain mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan dari bidang jasa keuangan dan manajemen treasuri menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, real estat, dan jasa; dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan No.1 tahun 1995, tentang Perusahaan Terbatas, termasuk menyesuaikan nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Risalah RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No. 143 dan 144 tertanggal 30 Mei 1996 dan Akta perubahan No. 69 tertanggal 23 Agustus 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini diperoleh melalui Surat Keputusan No. C2-8689.HT.01.04.Th.96 tanggal 30 Agustus 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 132 tertanggal 27 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H, notaris di Jakarta, antara lain tentang perubahan pasal 4 mengenai perubahan Rapat Umum Pemegang Saham; pasal 10 mengenai Tempat, Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan dan Pimpinan Rapat Umum Pemegang saham (RUPS); Pasal 11 mengenai Tata Tertib, Kuorum, Hak Suara dan Keputusan RUPS; Pasal 20 mengenai Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan; pasal 22 mengenai Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. No. AHU-AH.01.03-0091781 tanggal 14 Juli 2023.

Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial sejak tahun 1983, yaitu di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Untuk melaksanakan kegiatan usaha tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 300/KMK.013/1990 tertanggal 3 Maret 1990.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta perdagangan besar. Perusahaan adalah perusahaan induk ( *Holding Company* ) dengan entitas-entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, asuransi jiwa, asuransi kerugian, pembiayaan, sekuritas, layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi, modal ventura, biro administrasi efek, pedagang valuta asing, bengkel, property, jasa informasi, serta perdagangan dan jasa.

**Kelompok Usaha dan Domisili**

PT Sinar Mas Cakrawala merupakan pemegang saham dari Perusahaan sebesar 51,68% pada 31 Desember 2023. Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas. Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Menara Tekno Lantai 7, Jalan Fachruddin No. 19, Jakarta, Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otorisasi Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. S-759/PM/1995 untuk menjual sahamnya sejumlah 60.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui bursa di Indonesia. Penjualan saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1995.

Pada tanggal 8 November 1996, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 663.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 750 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat 99.450.000 waran Seri I yang diterbitkan secara cuma-cuma dan dapat dikonversi menjadisaham mulai tanggal 28 Mei 1997 sampai dengan tanggal 28 November 2001. Risalah RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No.40 tertanggal 8 November 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 8 November 1996 melalui Surat Keputusan No. S-1811/PM/1996. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp 497.250 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Januari 1997. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas I ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 331.500 menjadi Rp 663.000 dan tambahan modal disetor Perusahaan dari Rp 1.500 menjadi Rp 167.250.

Pada tanggal 24 Juni 2003, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 2.137.115.520 saham Seri B yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana pada setiap 15 saham Seri B melekat 4 waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Jumlah waran Seri II yang diterbitkan adalah sebanyak 569.897.472 waran. Waran Seri II tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 23 Januari 2004 sampai dengan 23 Juli 2008. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

153 tertanggal 24 Juni 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 23 Juni 2003 melalui Surat Keputusan No. S-1485/PM/2003. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp 213.711 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Juli 2003. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas II ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 712.372 menjadi Rp 926.083. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini digunakan sebagai setoran modal pada anak-entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juni 2005, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 991.621.601 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 991.621.601 waran Seri III yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri III tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 12 Januari 2006 sampai dengan 13 Juli 2010. Risalah RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No. 274 tertanggal 28 Juni 2005 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas III ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 27 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No. S-1691/PM/2005. Jumlah saham seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sejumlah 991.325.341 saham, dimana melekat 991.325.341 waran seri III. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp 123.916.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 17 Juni 2008, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 966.427.608 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 1.449.641.412 waran Seri IV yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri IV tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 6 Januari 2009 sampai dengan 9 Juli 2013. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 141 tertanggal 17 Juni 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) pada tanggal 16 Juni 2008 melalui Surat Keputusan No. S-3859/BL/2008. Jumlah saham Seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sejumlah 964.528.953 saham, dimana melekat 1.446.793.426 waran Seri IV. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sebesar Rp 96.453.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 20 November 2015 dari Aryanti Artisari, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara RUPSLB, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 623.780.871 saham baru seri B yang berasal dari saham portepel Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh) melalui penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD untuk saham baru seri B sebanyak 10.000.000 saham dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 50.060 (Catatan 34).

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan konversi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) untuk saham baru seri B yang telah ditukar menjadi saham sebanyak 129.856.000 saham, sehingga jumlah saham seluruhnya (Seri A dan Seri B) adalah sebanyak 6.367.664.717 saham (Catatan 34).

Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-236/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 1.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

1. Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 125.000 yang diterbitkan dalam 3 seri penarikan yaitu:
  - a. Obligasi Seri A sebesar Rp55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 13 September 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2021, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
  - b. Obligasi Seri B sebesar Rp55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
  - c. Obligasi Seri C sebesar Rp15.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).

Pada tanggal 2 Oktober 2020, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2020.

2. Penarikan Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 875.000 yang diterbitkan dalam 2 seri penarikan yaitu:
  - a. Obligasi Seri A sebesar Rp 1.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
  - b. Obligasi Seri B sebesar Rp 874.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-146/D.04/2021 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 5.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 705.700 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp 507.000 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 17 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp 79.700 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 7 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp 119.000 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 7 September 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-006/KRI-DIR/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat *irAA (Double A)*.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2022.

Penarikan Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 1.849.581 yang diterbitkan dalam 4 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp 429.350 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 6 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp 13.100 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan.
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp 305.131 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan.
- d. Obligasi Seri D sebesar Rp 1.102.000 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat *irAA (Double A)*.

Pada tanggal 16 September 2022, sesuai dengan Akta No. 29 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap III Tahun 2022.

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 1.660.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp 580.000 pada tanggal 4 Oktober 2022 dan jatuh tempo 4 Oktober 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan.
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp 1.080.000 pada tanggal 4 Oktober 2022 dan jatuh tempo 4 Oktober 2032 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/IX/2022 tanggal 8 September 2022 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat *irAA (Double A)*.

Pada tanggal 15 Februari 2023, sesuai dengan Akta No. 29 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap IV Tahun 2023.

Penarikan Tahap IV Tahun 2023 sebesar Rp 784.719 yang diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2023 dan jatuh tempo 7 Maret 2033 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/II/2023 tanggal 25 Januari 2023 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat *irAA (Double A)*.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak, dan peningkatan penyertaan saham pada entitas anak. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan tidak dijamin.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Berikut ini adalah entitas anak yang dikonsolidasikan beserta persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				2024	2023	2024	2023
<b>Kepemilikan Langsung</b>							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	Jakarta	Bank	1989	59,99%	59,99%	52,221,354	52,193,606
PT Asuransi Sinar Mas (ASM)	Jakarta	Asuransi kerugian	1986	99,99%	99,99%	21,283,211	17,461,571
PT Sinar Mas Multifinance (SMF)	Jakarta	Pembiayaan	1996	99,99%	99,99%	4,995,955	5,420,108
PT Sinarmas Sekuritas (SMS)	Jakarta	Sekuritas	1992	99,99%	99,99%	1,792,981	1,752,975
PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)	Jakarta	Pembiayaan	1995	99,99%	99,99%	1,035,113	1,491,451
PT Pasar Dana Pinjaman (PDP)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2017	66,66%	66,66%	542,105	623,201
PT Shinta Utama (SU)	Jakarta	Perdagangan umum	1991	99,95%	99,95%	3,168,491	3,165,063
PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)	Jakarta	Bengkel	1999	99,99%	99,99%	695,974	628,133
PT Rizki Lancar Sentosa (RLS)	Jakarta	Properti	2001	99,99%	99,99%	905,211	963,068
PT Sinarmas Ventura (SMV)	Jakarta	Modal Ventura	2019	99,99%	99,99%	41,194	41,517
PT Sinar Artha Gunita (STG)	Jakarta	Biro administrasi efek	1992	99,99%	99,99%	286,826	346,631
PT Dana Pinjaman Inklusif (DPI)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2017	50,00%	50,00%	9,006	10,112
PT Arthamas Solusindo (AMS)	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,99%	99,99%	1,755,162	1,835,175
Global Asian Investment Limited (GAI)	Hong Kong	Investasi	2012	100,00%	100,00%	1,113	1,113
PT Simas Money Changer (SMC)	Jakarta	Pedagang valuta asing	2003	99,90%	99,90%	6,365	6,258
PT Wapindo Jasaa (WJA)	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,96%	99,96%	18,024	11,322
PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)	Jakarta	Balai lelang	2008	99,99%	99,99%	12,427	14,197
PT Sinar Artha Konsulindo (SAK)	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,92%	99,92%	1,539	1,521
PT Arthamas Informatika (AMI)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,60%	99,60%	841	840
PT Sinar Artha Solusindo (SAS)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,99%	99,99%	794	794
PT Artha Bina Usaha (ABU)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2008	92,00%	92,00%	145	145
PT Sinar Artha Inforindo (SAI)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,60%	99,60%	215	215
PT Sinar Artha Trading (SAT)*	Jakarta	Perdagangan umum	2008	99,99%	99,99%	1,073	1,238
PT Dana Saham Bersama (DSB)*	Jakarta	Layanan urun dana berbasis teknologi informasi	2019	99,99%	99,99%	2,528	2,591
PT Digital Solusindo Nusantara (DSN)*	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2020	99,99%	99,99%	2,503	2,496
PT Pasar Gadaai Digital (PGD)	Jakarta	Pergadaian	2022	99,97%	99,97%	2,112	2,830
*) Entitas anak yang belum beroperasi							
<b>Kepemilikan Tidak Langsung</b>							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (melalui PT Shinta Utama, PT Sinar Mas Multifinance dan PT Sinar Artha Gunita)	Jakarta	Bank	1989	8,73%	8,73%	51,779,962	52,193,606
PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) (melalui PT Asuransi Sinar Mas)	Jakarta	Asuransi jiwa	1996	99,99%	99,99%	22,950,606	27,036,264
PT Reasuransi Nusantara Makmur (melalui PT Asuransi Sinarmas)	Jakarta	Reasuransi	2017	99,00%	99,00%	4,463,396	4,106,826
PT Sinarmas Asset Management (SAM) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Manajemen aset	2011	99,98%	99,98%	691,368	770,350
PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) (melalui PT Sinar Mas Multifinance dan PT Sinar Artha Gunita)	Jakarta	Asuransi on-line	2013	75,38%	75,38%	1,299,440	1,022,608
PT Sinarmas Futures (SF) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Perdagangan komoditi	2004	75,00%	75,00%	33,437	33,640
PT Autopro Utama Perkasa (AUP) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Bengkel	2006	99,88%	99,88%	60,750	61,174
Sinar Mas Insurance (SMI) (melalui PT Asuransi Sinar Mas dan PT Shinta Utama)	Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	91,42%	91,42%	237,659	197,417
Sinar Mas Life Insurance (SLI)* (melalui Sinar Mas Insurance dan PT Asuransi Simas Jiwa)	Timor Leste	Asuransi jiwa	2021	90,00%	90,00%	1,731	1,821
PT Techno Mandiri Utama (TMU) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	100,00%	100,00%	760	1,733
PT Techno Karya Utama (TKU) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	100,00%	100,00%	3,501	3,727
PT Toko Onderdil (TO) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	77,20%	77,20%	8,704	11,858
PT Berkas Surya Mentari (BSM) (melalui PT Techno Karya Utama dan Autopro Utama Perkasa)	Jakarta	Perdagangan umum	2022	100,00%	100,00%	131	539
PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP) (melalui PT Rizki Lancar Sentosa)	Jakarta	Properti	2011	77,20%	77,20%	360,153	468,000
PT Citra Grahareksa Abadi (CGA) (melalui PT Rizki Lancar Sentosa)	Jakarta	Perhutanan	1990	75,00%	75,00%	36,108	36,837
PT Data Opal Terpadu (DOT)* (melalui PT Arthamas Solusindo)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	2020	99,92%	99,92%	843,454	771,210
PT Zimba Onix Mustika (ZOM)* (melalui PT Shinta Utama)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam berbasis teknologi	2020	99,92%	99,92%	858,955	787,368
PT Sistem Loka Tripriima (SLT)* (melalui PT Shinta Utama)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam berbasis teknologi	2020	99,92%	99,92%	732,135	362,514
PT Sinarmas Penjaminan Kredit (SPK) PT Kreasi Retail Nusantara (KRN) (melalui PT Sinarmas Artha Trading)	Jakarta	Penjaminan kredit	2020	99,99%	99,99%	3,903,411	3,319,933
	Jakarta	Perdagangan umum	2023	99,60%	99,60%	347	364

\*) Entitas anak yang belum beroperasi

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT Pasar Dana Pinjaman (PDP)**

PDP telah memperoleh ijin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk menjalankan usaha layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi melalui Surat OJK No. KEP-49/D.05/2017 tanggal 6 Juli 2017.

Pada tanggal 29 Agustus 2023, Perusahaan menambah setoran modal pada PDP sebesar Rp705.250. meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada PDP dari 66,66% menjadi 99,99%.

**PT Dana Pinjaman Inklusif (DPI)**

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan melakukan setoran modal kepada DPI sebesar Rp 2.500 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada DPI dari 55,00% menjadi 98,27%.

Pada bulan Januari 2019, DPI menerbitkan saham baru sebanyak 12.600 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 12.600. Saham baru tersebut diambil oleh Singapore Surmount International Pte. Ltd. dengan nilai sebesar Rp 7.600 dan Perusahaan sebesar Rp 5.000. Disamping itu, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham DPI milik PT Arthamas Solusindo sebanyak 45 lembar saham atau sebesar Rp 45. Dengan penambahan modal dan pengambilalihan saham dari PT Arthamas Solusindo, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada DPI menurun dari 98,27% menjadi 50%.

**PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)**

Pada bulan November 2020, Perusahaan menambah setoran modal pada JTU sebesar Rp 264.096 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada JTU dari 99,98% menjadi 99,99%.

**PT Autopro Utama Perkasa (AUP)**

Pada bulan Oktober 2006, PT Autopro Utama Perkasa berkedudukan di Sidoarjo dengan menjalankan usaha jasa perbengkelan memiliki modal dasar perseroan berjumlah Rp15.000 dari modal dasar tersebut 50% telah ditempatkan oleh para pendiri, yaitu JTU sebesar Rp7.450 dan PT Kalibesar Raya Utama sebesar Rp50.

**PT Techno Mandiri Utama (TMU)**

Pada bulan Oktober 2016, PT Techno Mandiri Utama berkedudukan di Tangerang Selatan yang bergerak di bidang perdagangan, industry, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan, memiliki modal dasar perseroan berjumlah Rp2.000. JTU memiliki persentase kepemilikan sebesar 99% berjumlah Rp1.980 dan AUP sebesar 1% berjumlah Rp20.

**PT Techno Karya Utama (TKU)**

Pada bulan Oktober 2016, PT Techno Karya Utama berkedudukan di Jakarta Timur yang bergerak di bidang perdagangan, industry, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan. memiliki modal dasar perseroan berjumlah Rp1.000. JTU sebesar memiliki persentase kepemilikan sebesar 99% berjumlah Rp990 dan AUP sebesar 1% berjumlah Rp10.

**PT Bank Sinarmas Tbk (BS)**

BS telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang perbankan melalui Surat Keputusan No.KEP-156/KMK.013/1990 tanggal 16

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, BS memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. BS telah memperoleh izin usaha unit usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

Pada tanggal 29 November 2010, BS mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi perusahaan terbuka.

Selama tahun 2020, Perusahaan dan pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, dimana persentase kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 58,13%, sedangkan persentase kepemilikan SU meningkat menjadi 3,50% dan persentase kepemilikan STG meningkat menjadi 2,11% pada tanggal 31 Desember 2020. Tidak terdapat dampak dilusi yang signifikan atas persentase kepemilikan yang dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36).

Selama tahun 2021, pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, dimana persentase kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 59,99%, sedangkan persentase kepemilikan SU terdilusi menjadi 3,10%, persentase kepemilikan SMF menjadi 1,22% dan persentase kepemilikan STG meningkat menjadi 3,49% pada tanggal 30 Juni 2021. Tidak terdapat dampak dilusi yang signifikan atas persentase kepemilikan yang dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36). Pada Desember 2021, SMF menambah kepemilikan BS menjadi 2,14%.

**PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)**

ASJ telah memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha asuransi berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 602/KMK.17/1995 tanggal 18 Desember 1995.

**PT Asuransi Sinar Mas (ASM)**

ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-2562/MD/1986 tanggal 21 April 1986. ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membuka cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 253/KM.6/2004 tanggal 25 Juni 2004.

Pada tahun 2020, ASM telah membagikan kas dividen sebesar Rp 324.997 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

Pada tahun 2023 dan 2022, ASM telah membagikan kas dividen masing-masing sebesar Rp49.950 dan Rp660.000 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

**PT Sinar Mas Multifinance (SMF)**

SMF telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 November 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama PT Asuransi Simas Net (ASN) menjadi PT Asuransi Simas Insurtech (ASI).

**PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)**

ABSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 525/KMK.017/1995 tanggal 17 November 1995.

**PT Sinarmas Sekuritas (SMS)**

SMS telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau OJK) sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan manajer investasi, masing-masing melalui Surat Keputusan Bapepam No. Kep-82/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992, No. Kep-83/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992 dan No. Kep-02/PM/MI/2000 tanggal 15 Mei 2000.

Pada tahun 2019, SMS telah membagikan kas dividen sebesar Rp 150.000 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

**PT Sinarmas Futures (SF)**

SF telah memperoleh izin usaha untuk menyelenggarakan kegiatan sebagai pialang berjangka dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi melalui surat No. 889/BAPPEBTI/SI/3/2006 tanggal 27 Maret 2006.

**PT Sinarmas Asset Management (SAM)**

SAM telah memperoleh ijin usaha untuk melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. KEP-03/BL/MI/2012 tanggal 9 April 2012.

**PT Sinartama Gunita (STG)**

STG telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan sebagai Biro Administrasi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991.

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan menambah setoran modal pada STG sebesar Rp 230.166 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada STG dari 99,80% menjadi 99,99%.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menambah setoran modal pada STG sebesar Rp 200.000. Persentase kepemilikan Perusahaan pada STG tidak berubah.

**PT Sinar Mas Ventura (SMV)**

SMV telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha modal ventura dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. Kep-3/D.05/2019 tanggal 9 Januari 2019.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT Shinta Utama (SU)**

Pada tahun 2021, Perusahaan menambah setoran modal pada SU sebesar Rp 349.500 sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada SU menjadi 99,95%.

**PT Sinar Artha Trading (SAT)**

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan menambah setoran modal pada SAT sebesar Rp 988 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada SAT dari 92,00% menjadi 99,99%.

**PT Rizki Lancar Sentosa (RLS)**

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perusahaan menambah setoran modal pada RLS sebesar Rp8.000.000 sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada RLS menjadi 99,99%.

**PT Dana Saham Bersama (DSB)**

DSB berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan urun dana berbasis teknologi informasi.

**PT Digital Solusindo Nusantara (DSN)**

DSN berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi. Pada tanggal 23 September 2020, Perusahaan melakukan investasi pada saham DSN sebesar Rp 2.499.

**PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP)**

KPP merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang properti.

Pada bulan Juli 2019, RLS membeli 308.399 saham baru yang diterbitkan oleh KPP dengan nilai pembelian sebesar Rp 277.559 atau setara 77,20%. Pemegang saham pendiri KPP memiliki hak opsi untuk membeli kembali saham KPP dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penerbitan saham untuk RLS.

Pada tahun 2020, pemegang saham pendiri KPP tidak melaksanakan opsi untuk membeli kembali saham KPP, sehingga laporan keuangan KPP dikonsolidasikan ke RLS.

Pada bulan Maret 2022, RLS menambah setoran modal pada KPP sebesar Rp75.237 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan RLS pada KPP dari 77,20% menjadi 98,12%.

**PT Citra Grahareksa Abadi (CGA)**

CGA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perhutanan.

Pada bulan September 2019, RLS membeli 30.000 saham baru yang diterbitkan oleh CGA dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000 atau setara 75%. Pemegang saham pendiri CGA memiliki hak opsi untuk membeli kembali saham CGA dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penerbitan saham untuk RLS.

Pada tahun 2020, pemegang saham pendiri CGA tidak melaksanakan opsi untuk membeli kembali saham CGA, sehingga laporan keuangan CGA dikonsolidasikan ke RLS.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)**

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan menambah setoran modal pada BLS sebesar Rp 9.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada BLS dari 99,90% menjadi 99,99%.

**PT Data Opal Terpadu (DOT)**

DOT berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi. Pada tanggal 8 Juni 2021, AMS melakukan investasi pada saham DOT sebesar Rp19.800 atau setara dengan 99,92% kepemilikan.

**PT Zimba Onix Mustika (ZOM)**

ZOM berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi. Pada tanggal 8 Juni 2021, SU melakukan investasi pada saham ZOM sebesar Rp19.800 atau setara dengan 99,92% kepemilikan.

**PT Sistem Loka Triprima (SLT)**

SLT berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi. Pada tanggal 8 Juni 2021, SU melakukan investasi pada saham SLT sebesar Rp19.800 atau setara dengan 99,92% kepemilikan.

**PT Sinar Mas Life Insurance, S.A (SLI)**

SLI berkedudukan di Timor Leste merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa. Pada tanggal 9 Desember 2021, SMI dan ASJ melakukan investasi pada saham SLI masing-masing sebesar USD 650.000 atau setara dengan 65% kepemilikan dan USD 250.000 atau setara dengan 25% kepemilikan.

**d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Komisaris Utama	: Fuganto Widjaja	Fuganto Widjaja
Komisaris	: Howen Widjaja Dani Lihardja	Howen Widjaja Dani Lihardja
Komisaris Independen	: Robinson Simbolon Ketut Sanjaya	Robinson Simbolon Ketut Sanjaya
Direktur Utama	: Burhanuddin Abdullah	Burhanuddin Abdullah
Direktur	: Agus Leman Gunawan Felix Ferita Lili Wijata	Agus Leman Gunawan Felix Ferita Lili Wijata

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Ketua	: Robinson Simbolon	Robinson Simbolon
Anggota	: Halim Alamsyah Nurhaida	Halim Alamsyah Nurhaida

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 mengenai "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, *Group Head*, Koordinator Wilayah dan Pimpinan Cabang.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 55 dan 56 karyawan.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dibank, giro pada Bank Indonesia, simpanan yang sangat likuid dengan jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan penempatan pada perusahaan sekuritas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Entitas anak yang bergerak di bidang asuransi belum menerapkan PSAK No. 71 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Kombinasi Bisnis**

**Entitas Tidak Sepengendali**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

### **Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Reuters yaitu masing-masing sebesar Rp 15,853 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 15.416 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kurs yang digunakan BS, entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB yaitu masing-masing adalah sebesar Rp 15,855 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 15.397 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

**Kelompok Usaha Grup**

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Dalam proses konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 mata uang fungsional Global Asian Investment Limited (GAI), entitas anak, dan Sinar Mas Insurance (SMI), entitas anak ASM, masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat.

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut,

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

*Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank, serta investasi jangka pendek, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin dan tidak dibatasi pencairannya.

**g. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

**Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini mencakup kas dan bank, investasi jangka pendek (berupa obligasi, deposito berjangka, penempatan pada bank lain dan efek-efek berupa tagihan wesel ekspor), piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, kredit, tagihan akseptasi, piutang transaksi efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (berupa uang jaminan).

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain  
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
  - a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
  - b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (berupa obligasi, unit reksadana, saham dan waran yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia), investasi dalam saham dan aset lain-lain berupa tagihan derivatif dan aset pemegang polis - unit link.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (berupa obligasi, unit reksadana, saham dan waran yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia), aset lain-lain berupa tagihan derivatif dan aset pemegang polis - unit link.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka panjang terkait dengan keanggotaan dalam bursa efek. Grup memiliki kepemilikan kurang dari 20 persen hak suara dan investasi pada saham tersebut diukur sebesar biaya perolehan karena informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajarnya, dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

### **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

#### **Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

#### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

#### **1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi simpanan dan simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji beli kembali, liabilitas akseptasi, utang transaksi efek, beban akrual, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

#### **2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini mencakup dana pemegang polis unit link dan liabilitas lain-lain berupa liabilitas derivatif.

### **Instrumen Keuangan Derivatif**

Dalam usaha normalnya, Grup melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif berupa kontrak tunai dan berjangka mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif diukur dan disajikan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba/rugi.

### **Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### **Reklasifikasi Aset Keuangan**

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Grup akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL sepanjang umurnya (*lifetime*).

Grup menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

#### **1. Tahap 1 – Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan**

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

**2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan**

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

**3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar**

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (Tahap 1) atau ECL *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

**1. *Probability of Default* ("PD")**

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**2. *Loss Given Default* ("LGD")**

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Grup dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**i. Efek-efek**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, obligasi, Reksadana, surat utang jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya. Efek-efek disajikan dalam akun "Investasi jangka pendek".

Obligasi terdiri dari Obligasi Pemerintah dan Obligasi korporasi yang dibeli dari pasar.

*Investasi Sukuk*

Investasi sukuk yang diukur pada biaya perolehan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

**j. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali dan Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali**

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali (*Reverse Repo*)

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali (*Repo*)

Efek yang dijual dengan janji beli kembali (*repo*) diakui sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dengan nasabah dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak Perusahaan sebagai penjual.

**k. Pembiayaan Multiguna**

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan multiguna" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan multiguna dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

**l. Transaksi Sewa**

**Sebagai penyewa**

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

**m. Sewa Pembiayaan**

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

Jumlah yang terutang dari lessee dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

**n. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang**

Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah pembiayaan untuk pembiayaan modal usaha dengan jangka waktu 1 sampai 2 tahun

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**o. Piutang Premi dan Reasuransi**

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti objektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan diakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti objektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dalam menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

**p. Kredit Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah**

Kredit diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah dan piutang ijarah.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan dan kerugian (nisbah). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (obyek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya.

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Counter Cyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Diseases 2019.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (Amandemen 2016).

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Kriteria debitur yang dapat dihapusbukkan meliputi:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
3. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
4. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
5. Hapus buku dilakukan terhadap semua kewajiban kredit, termasuk dari fasilitas pinjaman non tunai sehingga penghapusan tidak dapat dilakukan pada beberapa kewajiban kredatnya (penghapusan sebagian).

Apabila aset yang dijaminkan diambil alih, maka entitas anak akan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai dan mengakui agunan yang diambil alih yang diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Ketika terjadi penerimaan kembali kredit yang dihapus buku, entitas anak mencatat penerimaan kembali tersebut dengan mengkreditkan pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya. Dalam restrukturisasi kredit yang mengkonversi kredit menjadi saham, entitas anak memperoleh penyertaan modal sementara. Dengan mengacu pada PBI No. 15/11/PBI/2013 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, pelepasan atau divestasi atas penyertaan modal sementara wajib dilakukan apabila penyertaan modal sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tempat penyertaan modal sementara telah memperoleh laba kumulatif.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

**q. Aset Ijarah**

Aset ijarah, yakni kendaraan bermotor, mesin, alat berat dan piranti lunak, disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, dimana pada akhir masa akad, aset tersebut akan dihibahkan ke penyewa.

Untuk akad ijarah muntahiyah bitamlik (sewa pembiayaan), apabila pada saat perpindahan kepemilikan aset ijarah dari pemilik kepada penyewa dilakukan dengan cara hibah, maka jumlah tercatat aset ijarah diakui sebagai beban.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait yakni penyusutan dan pemeliharaan serta perbaikan. Pendapatan ijarah neto disajikan sebagai bagian dari "pendapatan bunga dan bagi hasil" dalam laba rugi.

**r. Transaksi Efek**

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk portofolio efek Grup, diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek tersebut (tanggal transaksi).

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dari KPEI dan utang nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

**s. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**t. Properti Investasi**

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**u. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase</u>
Bangunan:	
• Bangunan	5%
• Prasarana	10%

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Aset tetap diluar bangunan:		
Golongan I	: Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50%
Golongan II	: Dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	25%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**v. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaiannya piutang dan kredit yang diberikan.

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**w. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**x. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**y. Simpanan dan Simpanan dari Bank lain**

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pengukuran instrumen keuangan.

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan termasuk simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- Tabungan dan giro wadiah merupakan titipan dana dalam bentuk tabungan dan giro dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- Investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pelanggan yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, *call money* kurang dari atau sampai dengan 90 hari, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

**z. Kontrak Asuransi dan Investasi**

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai kontrak asuransi atau kontrak investasi tergantung pada tingkat dari risiko asuransi yang dipindahkan. Risiko asuransi adalah risiko yang terlebih dahulu ada, selain risiko keuangan, dipindahkan dari pemegang kontrak kepada penerbit kontrak. Pada kasus dimana perlindungan asuransi yang signifikan disediakan, kontrak digolongkan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang memindahkan risiko keuangan tapi tidak risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak investasi, dan dihitung sebagai utang kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh Grup dan pengembalian di atasnya.

Manajemen meninjau berbagai produk yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan diatas untuk menentukan klasifikasi dari kontrak baik sebagai asuransi atau portofolio investasi dari penerbit kontrak.

Setelah kontrak memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, maka tetap sebagai kontrak asuransi sampai semua hak dan kewajiban habis atau kadaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak diklasifikasi ulang sebagai kontrak investasi selama masih berlaku bahkan jika risiko asuransi telah dihapus.

Durasi singkat kontrak asuransi adalah kontrak asuransi yang tidak mempunyai komponen deposit dan menyediakan perlindungan selama 12 bulan atau kurang dan khususnya memberikan penanggung hak untuk membatalkan atau mengatur perlindungan pada saat kontrak habis.

**aa. Reasuransi**

Grup mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau porsi premi untuk transaksi reasuransi diakui berdasarkan perjanjian reasuransi dalam proporsi terhadap perlindungan yang diterima. Premi reasuransi dicatat sebagai pengurang premi bruto. Klaim reasuransi dicatat sebagai pengurang klaim bruto.

Grup tidak diperbolehkan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dan utang asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi. Berdasarkan perjanjian kontrak reasuransi, Grup

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

memiliki hak untuk mengakui aset reasuransi atas premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi walaupun belum jatuh tempo. Kelebihan penerimaan dari aset reasuransi atas premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi dengan yang aktual, jika ada, dicatat sebagai kelebihan deposit untuk reasuransi dan disajikan sebagai liabilitas reasuransi.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah tercatat karena berdasarkan ketentuan kontrak dan hal tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan andal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Grup dari reasurador. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi. Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

**bb. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan**

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

**cc. Pinjaman Diterima dan Surat Berharga yang Diterbitkan**

Pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan.

**dd. Kontrak Jaminan Keuangan dan Tagihan Komitmen Lainnya**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran kepada pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan oleh Grup kepada bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Pengakuan awal jaminan keuangan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai wajar pada saat jaminan diberikan. Nilai wajar jaminan keuangan pada saat berlakunya transaksi pada umumnya sama dengan premi yang diterima karena diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai kini pembayaran yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi besar kemungkinan terjadinya), dan selisihnya dibebankan sebagai beban operasional lainnya pada laba rugi.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**ee. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**ff. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**1. Pengakuan Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Pendapatan Syariah dan Bagi Hasil Syariah**

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik (sewa), dan bagi hasil pembiayaan mudharabah.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah, beban bonus wadiah dan beban bagi hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah.

**2. Pengakuan Pendapatan dan Beban *Underwriting* Asuransi**

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungansan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungansan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

**3. Pengakuan Pendapatan Jasa Biro Administrasi Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek dan Jasa Perantara Pedagang Efek serta Jasa Manajer Investasi**

Pendapatan atas jasa biro administrasi efek, jasa perantara pedagang efek yang diterima dari nasabah sebagai imbalan atas transaksi jual/beli efek yang dilakukan di bursa efek dan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penyerahan jasa.

Pendapatan atas jasa manajer investasi diakui berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam kontrak investasi kolektif.

**4. Pengakuan Pendapatan dan Beban Lainnya**

Provisi dan Komisi Terkait Instrumen Keuangan

Pendapatan dan beban provisi komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan yang terkait jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan Komisi Lainnya

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, ditanggungkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti jasa *banca assurance*, pendapatan sebagai pemimpin sindikasi, pendapatan terkait dengan ekspor impor dan bank garansi, diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan.

Beban komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa (Catatan 2k).

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

**gg. Imbalan Kerja**

**Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

**Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang**

Manfaat yang ditentukan

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Penyisihan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Perppu Cipta Kerja 2/2022 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Perppu Cipta Kerja 2/2022, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

Kontribusi yang ditentukan

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

#### **hh. Pajak Penghasilan**

##### Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

##### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

#### **ii. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

#### **jj. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**kk. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**ll. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**mm. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kas dan bank	8,758,604	9,533,705
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	-	-
Investasi jangka pendek		
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	5,714,999	6,589,633
Deposito berjangka	4,160,928	3,406,268
Efek-efek	4,576,402	2,536,850
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1,274,465	1,436,026
Piutang Pembiayaan Modal Kerja skema anjak piutang - bersih	1,561,291	2,513,517
Piutang perusahaan efek	248,822	154,722
Piutang lain-lain - bersih	3,088,065	2,982,864
Kredit yang diberikan- bersih	15,127,171	15,085,409
Tagihan akseptasi - bersih	75,488	78,304
Aset lain-lain	102,586	81,477
Jumlah	<u>44,688,821</u>	<u>44,398,775</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**d. Komitmen Sewa**

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan, kendaraan, mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**e. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 52.

**b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap**

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 17 dan 18.

**c. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi**

Estimasi Liabilitas Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto.

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

**d. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 46 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 46

**e. Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 48

**f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, properti investasi, aset tetap dan agunan yang diambil alih masing-masing diungkapkan pada Catatan 16, 17, 18 dan 19.

**4. Kas dan Bank**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Kas	615.691	389.822
Bank - pihak ketiga		
Rupiah	752.628	503.353
Mata uang asing	1.674.422	2.617.019
Jumlah	2.427.050	3.120.372
Giro pada Bank Indonesia		
Rupiah	5.242.640	5.602.465
Mata uang asing	472.359	420.348
Jumlah	5.714.999	6.022.813
Aset pemegang polis unit link, wakallah dan mudharabah		
Rupiah	1.926	2.087
Jumlah	1.926	2.087
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.062)	(1.389)
Jumlah	8.758.604	9.533.705

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Giro pada Bank Indonesia merupakan saldo giro yang wajib ditempatkan pada Bank Indonesia oleh BS, entitas anak, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

**5. Investasi Jangka Pendek**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Deposito berjangka	4.160.927	3.406.268
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.712.469	6.589.633
Aset pemegang polis unit link	14.494.914	20.177.065
Efek-efek	39.464.585	32.922.043
Jumlah	63.832.895	63.095.009
Cadangan kerugian penurunan nilai	(175.475)	(175.445)
Jumlah - bersih	63.657.420	62.919.564

**a. Deposito Berjangka**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Deposito berjangka		
Rupiah	3,540,045	2,862,390
Mata uang asing	620,883	543,878
Jumlah	4,160,928	3,406,268

Deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan dan deposito wajib untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia atas nama Menteri Keuangan qq entitas anak serta deposito SMS dan SF, entitas-entitas anak, masing-masing pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT Kliring Berjangka Indonesia.

Suku bunga per tahun dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rupiah	0,00% - 6,75%	0,00% - 6,75%
Mata uang asing	0,00% - 4,50%	0,00% - 4,50%

**b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Bank Indonesia	5.664.904	6.443.373
Bank lain	47.565	146.272
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(12)
Jumlah	5.712.469	6.589.633

Penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah penempatan oleh BS, entitas anak, dalam bentuk *call money*, deposito berjangka dan deposito *on call*.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**c. Aset pemegang polis unit link**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Investasi		
Unit reksa dana	18,608,046	20,177,065
Jumlah	<u>18,608,046</u>	<u>20,177,065</u>

**d. Efek-efek**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Unit reksa dana	7.750.607	8.656.919
Saham dan waran	1.546.102	1.458.977
Obligasi	5.609.887	3.739.540
Jumlah	<u>14.906.596</u>	<u>13.855.436</u>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi	13.471.751	14.371.536
Saham	4.576.402	2.158.221
Jumlah	<u>18.048.153</u>	<u>16.529.757</u>

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi	4.576.402	2.486.703
Tagihan atas wesel ekspor	85.065	39.147
Pinjaman dan piutang		
Refinancing	11.000	11.000
	<u>4.672.467</u>	<u>2.536.850</u>
Jumlah	<u>9.248.869</u>	<u>32.922.043</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(175.475)</u>	<u>(175.433)</u>
Jumlah - bersih	<u>9.073.394</u>	<u>32.746.610</u>

Saldo deposito berjangka dan obligasi termasuk dana jaminan ASM, entitas anak, untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Obligasi

Suku bunga per tahun dari obligasi dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berkisar antara 5,50% - 11,25% per tahun dan 2,00% - 11,58% per tahun.

Suku bunga per tahun dari obligasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berkisar antara 2,30% - 8,13% per tahun dan 4,55% - 8,50% per tahun.

Unit reksa dana

Efek ekuitas diperdagangkan dalam bentuk unit penyertaan reksa dana pada pihak berelasi, dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi.

Grup melakukan investasi pada beberapa jenis reksa dana antara lain reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, reksa dana campuran, reksadana terproteksi, reksa dana saham dan reksadana penyertaan terbatas.

**6. Piutang Pembiayaan Multiguna**

a. Terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak berelasi - Rupiah		
Piutang pembiayaan multiguna - kotor	756	756
Pihak ketiga - Rupiah		
Piutang pembiayaan multiguna - kotor	3.738.124	5.180.125
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(2.398.476)</u>	<u>(2.995.267)</u>
Jumlah	1.339.648	2.184.858
Jumlah piutang pembiayaan multiguna - bersih	1.340.404	2.185.614
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - kotor	(355)	(921.435)
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>-</u>	<u>247.223</u>
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - bersih	(355)	(674.212)
Jumlah	<u>1.340.049</u>	<u>1.511.402</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(65.584)</u>	<u>(75.376)</u>
Jumlah - bersih	<u>1.274.465</u>	<u>1.436.026</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	12,59% - 35,24%	12,59% - 35,24%

b. SMF dan ABSM, keduanya merupakan entitas anak, memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.

c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan multiguna dari pihak ketiga. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan Bukti

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai SMF dan ABSM.

- d. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat piutang pembiayaan multiguna yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 31).
- e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna konsolidasian berdasarkan umur sampai dengan saat jatuh temponya:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	43,539	1,338,553
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	571,530	574,741
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	448,879	197,971
Lebih dari 3 tahun sampai dengan 4 tahun	<u>276,455</u>	<u>74,349</u>
Jumlah	<u><u>1,340,403</u></u>	<u><u>2,185,614</u></u>

- f. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

## **7. Piutang Sewa Pembiayaan**

- a. Terdiri dari

Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	64,787	64,763
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	141,292	145,917
Nilai residu yang dijamin	65,849	65,965
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(25,688)	(21,358)
Simpanan jaminan	<u>(65,849)</u>	<u>(65,965)</u>
Jumlah	180,391	189,322
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(20,549)</u>	<u>(14,025)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>159,842</u></u>	<u><u>175,297</u></u>
Suku bunga per tahun	8,25% - 18,17%	9,25% - 17,77%

- b. SMF dan ABSM, keduanya merupakan entitas-entitas anak, memberikan pembiayaan sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk alat-alat berat, mesin-mesin industri dan transportasi.
- c. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan konsolidasian berdasarkan jatuh temponya:

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	205,976	210,668
Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun	65	12
Lebih dari 2 tahun	<u>38</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>206,079</u></u>	<u><u>210,680</u></u>

- d. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 31).
- e. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi sewa neto adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi sewa neto.

**8. Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang**

- a. Terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Rupiah		
Pihak berelasi	14.554	14.554
Pihak ketiga	1.699.131	2.669.235
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(152.394)</u>	<u>(170.272)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>1.561.291</u></u>	<u><u>2.513.517</u></u>

- b. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Terdapat piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 31).
- c. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya staghian anjak piutang.

**9. Piutang Premi dan Reasuransi**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Piutang premi	1.334.105	863.309
Piutang reasuransi	<u>1.311.449</u>	<u>1.011.063</u>
Jumlah	2.645.554	1.874.372
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(16.122)</u>	<u>(13.323)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>2.629.432</u></u>	<u><u>1.861.049</u></u>

Piutang premi dan reasuransi konsolidasian dari pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 57,648 dan Rp 7.184 (Catatan 50).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi dan reasuransi adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi dan reasuransi tersebut.

**10. Kredit yang Diberikan**

Merupakan kredit diberikan oleh BS dan SMF, entitas anak.

a. Berdasarkan jenis kredit

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Pinjaman tetap	27.262	16.967
Pinjaman karyawan	61.118	62.398
Pinjaman konsumsi	6.950	8.973
Pinjaman cicilan	-	-
Piutang syariah - qardh	60	67
Jumlah - Rupiah	<u>95.390</u>	<u>88.405</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Pinjaman tetap	<u>7.928</u>	<u>7.699</u>
Jumlah - pihak berelasi	<u>103.318</u>	<u>96.104</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pinjaman cicilan	3.751.105	3.976.144
Pinjaman konsumsi	2.842.432	3.075.630
Piutang syariah - musyarakah	2.353.996	3.936.659
Pinjaman tetap	5.988.251	3.656.940
Pembiayaan mudharabah	642.571	-
Piutang syariah - murabahah	225.102	695.145
Piutang syariah - mudharabah	-	377.007
Pinjaman rekening koran	248.428	218.699
Piutang syariah - qardh	22.091	171.840
Pinjaman karyawan	45.577	42.848
Piutang syariah - ijarah	7.875	6.980
Jumlah	<u>16.127.428</u>	<u>16.157.892</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Pinjaman cicilan	442.297	450.868
Pinjaman tetap	52.132	71.859
Jumlah	<u>494.429</u>	<u>522.727</u>
Jumlah	<u>16.621.857</u>	<u>16.680.619</u>
Jumlah	16.725.175	16.776.723
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.598.004)</u>	<u>(1.690.430)</u>
Jumlah - bersih	<u>15.127.171</u>	<u>15.086.293</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rupiah		
Perdagangan besar dan eceran	9.068.571	8.344.865
Rumah tangga	2.891.883	3.108.080
Aktivitas keuangan dan Asuransi	842.442	1.093.576
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	807.032	
Pertanian, kehutanan dan perikanan	364.575	586.588
Pertambangan dan penggalian	-	780.399
Informasi dan komunikasi	652.637	706.424
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	638.133	621.621
Industri pengolahan	247.698	286.370
Konstruksi	165.312	111.312
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	10.337	153.779
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	105.811	109.477
Pengangkutan dan pergudangan	204.836	103.024
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	81.085	88.335
Bukan lapangan usaha lainnya	58.119	70.774
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	38.191	36.311
Jasa pendidikan	14.648	14.878
Kesenian, hiburan dan rekreasi	4.563	4.444
Pengeboran air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	2.945	2.790
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	3.062	3.100
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	-	-
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-
Aktivitas jasa lainnya	20.938	20.150
Jumlah	<u>16.222.818</u>	<u>16.246.297</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	218.325	
Pertambangan dan penggalian	276.104	231.070
Industri pengolahan	-	291.657
Rumah tangga	7.928	7.699
Perdagangan besar dan eceran	-	-
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	-	-
Jumlah	<u>502.357</u>	<u>530.426</u>
Jumlah	16.725.175	16.776.723
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.598.004)</u>	<u>(1.690.430)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>15.127.171</u></u>	<u><u>15.086.293</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

c. Suku bunga per tahun kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rupiah	0,00% - 37,42%	0,00% - 37,42%
Mata uang asing	0,95% - 10,00%	0,95% - 10,00%

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal Periode	1.690.430	2.125.418
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	6.566	11.352
Aset keuangan yang baru diperoleh	68.752	59.112
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(39.208)	452.942
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	(20.466)	(60.323)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Tahap 2)	25.685	102.513
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	26.969	114.820
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(156.991)	(1.220.668)
Selisih kurs	2	111.830
Kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	(12.735)	(6.566)
Saldo akhir	<u>1.589.004</u>	<u>1.690.430</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

- e. Saldo kredit *channeling* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 27.032 dan Rp 54.605 disalurkan melalui pihak berelasi.
- f. Saldo kredit *joint financing* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 2.388.554 dan Rp 2.862.913 disalurkan melalui pihak berelasi.
- g. Kredit yang diberikan kepada karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0%-12% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 0%-24,43% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun.
- h. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kredit *non-performing* yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing sebesar Rp 122.946 dan Rp260.004.
- i. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 19.671 dan Rp479.140.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- j. Manajemen berkeyakinan bahwa agunan yang diterima atas kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**11. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

a. Tagihan Akseptasi

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rupiah	38.214	29.791
Mata uang asing (Catatan 51)	39.366	50.073
Jumlah	77.581	79.864
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.093)	(1.560)
Jumlah	<u>75.488</u>	<u>78.304</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi tersebut.

b. Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi merupakan utang kepada bank lain – pihak ketiga masing-masing sebesar RP 77.604 dan Rp79.880 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah kurang dari atau sama dengan 1 tahun.

**12. Aset Ijarah**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi ijarah *muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan hibah.

	1 Januari 2024	Perubahan selama periode berjalan		31 Maret 2024
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan	615.525	32.620	(137.095)	511.050
Akumulasi penyusutan	181.623	145.806	(136.172)	191.257
Nilai Tercatat	<u>433.902</u>			<u>319.793</u>
	1 Januari 2023	Perubahan selama periode berjalan		31 Desember 2023
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan	574.384	87.595	(46.454)	615.525
Akumulasi penyusutan	102.355	114.799	(35.531)	181.623
Nilai Tercatat	<u>472.029</u>			<u>433.902</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset ijarah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset ijarah tersebut.

**13. Piutang Transaksi Efek**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Piutang nasabah	77.198	17.396
Piutang dari PT KPEI	121.502	74.241
Piutang manajer investasi	50.122	63.085
Jumlah	<u>248.822</u>	<u>154.722</u>

Piutang nasabah, piutang perusahaan efek lainnya dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) serta piutang komisi merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan saham dan efek lainnya (bersih) yang belum dilunasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek karena berdasarkan penelaahan manajemen seluruh piutang perusahaan efek tersebut dapat ditagih.

**14. Piutang Lain-lain**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Piutang bunga	498.964	573.312
Piutang hipotik	29.041	24.797
Piutang karyawan dan agen pemasaran	14.571	12.783
Piutang klaim	2.608	2.255
Piutang polis	174	203
Lain-lain	2.551.087	2.369.928
Jumlah	<u>3.096.445</u>	<u>2.983.278</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8.380)</u>	<u>(414)</u>
Jumlah - bersih	<u>3.088.065</u>	<u>2.982.864</u>

Piutang bunga terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka, obligasi, pembiayaan konsumen, investasi sewa neto dan tagihan anjak piutang.

Pinjaman hipotik merupakan pinjaman yang diberikan oleh ASM yang merupakan entitas anak, kepada karyawan dan pihak ketiga untuk pembelian tanah atau bangunan. Pinjaman hipotik kepada karyawan dibebani bunga khusus sedangkan untuk pihak ketiga dibebani dengan suku bunga pasar yang berlaku. Pelunasannya dilakukan dengan cara angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan surat hipotik atas tanah atau bangunan yang pembeliannya dibiayai dengan pinjaman ini.

Piutang klaim merupakan tagihan kepada tertanggung sehubungan dengan klaim yang dibayarkan entitas anak melebihi nilai pertanggungan pemegang polis.

Pinjaman polis merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

**15. Aset Reasuransi**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Estimasi klaim reasuransi	1.344.944	1.542.534
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	5.155.835	2.391.444
Jumlah	<u>6.500.778</u>	<u>3.933.978</u>

**16. Investasi Dalam Saham**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Investasi saham oleh Perusahaan		
Metode ekuitas	378.280	384.371
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.372.526	2.379.088
Jumlah	<u>2.750.806</u>	<u>2.763.459</u>
Investasi saham oleh entitas anak		
Metode ekuitas	309.479	298.717
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	278.925	295.628
Jumlah	<u>588.404</u>	<u>594.345</u>
Jumlah	3.339.210	3.357.804
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8.000)</u>	<u>(8.000)</u>
Jumlah	<u>3.331.210</u>	<u>3.349.804</u>

**a. Investasi saham oleh Perusahaan**

<b>Entitas Asosiasi</b>					
<b>Metode Ekuitas</b>					
PT Elang Andalan Nusantara	384,371	(6,091)	-	-	378,280
<b>Metode Biaya</b>					
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	1,581,579	(6,562)	-	-	1,575,017
PT Summit Oto Finance	366,309	-	-	-	366,309
PT Oto Multiartha	139,306	-	-	-	139,306
PT SGMW Multifinance Indonesia	114,000	-	-	-	114,000
PT Bima Multi Finance	-	-	-	-	-
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	96,193	-	-	-	96,193
PT Sinarmas Hana Finance	52,500	-	-	-	52,500
PT Bank China Construction Bank Tbk	13,500	-	-	-	13,500
PT Otoraja Network Indonesia	10,000	-	-	-	10,000
PT Orientee Mas Sejahtera	5,701	-	-	-	5,701
Nanovest Ltd	-	-	-	-	-
PT Simas Sehat Sejahtera	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>2,379,088</u>	<u>(6,562)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,372,526</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2023				
	Nilai penyertaan awal tahun	Penambahan (Penjualan)	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Kenaikan nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain	Nilai penyertaan akhir tahun
<b>Metode Ekuitas</b>					
<b>Entitas Asosiasi</b>					
PT Elang Andalan Nusantara	390.462		-	(6.091)	384.371
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>					
<b>Entitas Asosiasi</b>					
PT Asuransi Jiwa					
Sinarmas MSIG Tbk	1.358.453	-	-	223.126	1.581.579
PT Summit Oto Finance	366.309	-	-	-	366.309
PT Oto Multiartha	139.306	-	-	-	139.306
PT SGMW Multifinance					
Indonesia	114.000	-	-	-	114.000
PT Bima Multi Finance	111.751	(111.751)	-	-	-
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	96.193	-	-	-	96.193
PT Sinarmas Hana Finance	52.500	-	-	-	52.500
PT Bank China Construction Bank					
Indonesia Tbk	13.500	-	-	-	13.500
PT Otoraja Network Indonesia	10.000	-	-	-	10.000
PT Orientee Mas Sejahtera	5.701	-	-	-	5.701
Nanovest Ltd	1.570	(1.570)	-	-	-
PT Simas Sehat Sejahtera	1	(1)	-	-	-
Jumlah	2.269.284	(113.322)	-	223.126	2.379.088

**Metode Ekuitas**

PT Peduli Sehat Gotong Royong (PSGR)

PSGR, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang social media crowd funding. Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan investasi pada saham PSGR masing-masing sebesar Rp8.000. Persentase kepemilikan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 31,01%. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ekuitas pada rugi bersih di PSGR telah melebihi harga perolehan investasi sehingga nilai tercatat investasi pada PSGR menjadi nihil.

PT Elang Andalan Nusantara (EAN)

EAN, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Perusahaan melakukan investasi pada saham EAN sebesar Rp 390.462 dengan persentase kepemilikan sebesar 2,21%.

**Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain**

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)

AJSM, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa. Kepemilikan Perusahaan pada AJSM sebesar 12,5%.

PT Summit Oto Finance (SOF)

SOF berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan melakukan investasi pada saham SOF sebesar Rp 366.309, pada tanggal 31 Maret 2024 persentase kepemilikan Perusahaan adalah 15%.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

PT Oto Multiartha (OTO)

OTO berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan melakukan investasi pada saham OTO sebesar Rp 139.306. Pada tanggal 31 Maret 2024 persentase kepemilikan Perusahaan adalah 15%.

PT Sinar Mitra Sepadan Finance (SMSF)

SMSF, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Pada bulan Maret 2019, Perusahaan membeli saham 82.500 seri A dan 1.425.000 seri B PT Sinar Mitra Sepadan Finance dari Orix Corporation, Jepang sebesar Rp 96.193. Pada tanggal 31 Maret 2024 persentase kepemilikan Perusahaan adalah 15%.

PT Sinarmas Hana Finance (SHF)

SHF, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SHF sebesar Rp22.500, dengan persentase kepemilikan sebesar 15%. Pada tahun 2020, Perusahaan menambah investasi pada saham SHF sebesar Rp30.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

PT SGMW Multifinance Indonesia (SGMW)

SGMW, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Pada tanggal 31 Maret 2024 persentase kepemilikan 19%.

PT Orientee Mas Sejahtera (OMS)

OMS, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam berbasis teknologi informasi. Pada tanggal 31 Maret 2024 persentase kepemilikan 15%.

Nanovest Ltd

Nanovest, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham Nanovest sebesar Rp1.570 dengan persentase kepemilikan 15% (Pada tahun 2023, Perusahaan telah menjual investasi tersebut).

PT Otoraja Network Indonesia (ONI)

ONI, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bengkel sepeda motor. Perusahaan melakukan investasi pada saham ONI sebesar Rp10.000 dengan persentase kepemilikan 40%

PT Bima Multi Finance (BMF)

BMF, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan kredit. Perusahaan melakukan investasi pada saham BMF sebesar Rp111.751 dengan persentase kepemilikan 40,07% (Pada tahun 2023, Perusahaan telah menjual investasi tersebut).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**b. Investasi saham oleh entitas-entitas anak**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Metode ekuitas</b>		
PT Bintang Rajawali Perkasa	140.210	137.755
PT Asuransi Sumit Oto	97.977	89.316
PT KB Insurance Indonesia	65.109	67.914
PT Premium Garansi Indonesia	6.183	3.732
Jumlah	<u>309.479</u>	<u>298.717</u>
<b>Tersedia untuk dijual - biaya perolehan</b>		
PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia	17.850	17.850
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	7.500
Fair Oil & Energy Insurance Syndicate	-	-
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6.600	6.600
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	657	5.611
PT Pemeringkat Efek Indonesia	3.500	3.500
Kapas Syariah	-	2.715
Nanjing Sinar Mas & Zi Jin Private Equity	1.088	1.088
PT Bursa Efek Indonesia	7.500	7.500
PT PPPMPI	20	20
PT Bank Nano Syariah	240.000	240.000
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	1.710	3.244
Jumlah	<u>278.925</u>	<u>295.628</u>

**Metode Ekuitas**

PT Bintang Rajawali Perkasa (BRP)

PT Bintang Rajawali Perkasa (BRP) yang merupakan perusahaan patungan yang bergerak di bidang properti. Kepemilikan SU pada KBI adalah 40%.

PT KB Insurance Indonesia (KBI)

KBII yang merupakan perusahaan patungan dengan KB Insurance, Korea yang bergerak dalam di bidang asuransi. ABSM melakukan investasi pada saham KBII sebesar Rp39.600 dengan presentasi kepemilikan sebesar 30%.

PT Asuransi Summit Oto (ASO)

PT Asuransi Summit Oto (ASO) yang merupakan perusahaan patungan dengan Djohan Marzuki dan PT Summit Investment Indonesia. Kepemilikan ASM pada ASO adalah 48%.

PT Setia Utama Realti (SUR)

Pada bulan Desember 2019, RLS membeli 60.000 saham baru yang diterbitkan oleh SUR dengan nilai pembelian sebesar Rp 60.000 atau setara 40%.

**Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain**

PT Al Ijarah Finance (ALIF)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada bulan Desember 2019, BSIM dan beberapa kreditur lainnya melakukan konversi pinjaman ALIF menjadi saham, Konversi tersebut merupakan upaya entitas anak dan beberapa kreditur lainnya untuk menyelamatkan dan mengembangkan usaha ALIF. Investasi BSIM pada ALIF dicatat sebagai Penyertaan Modal Sementara (PMS).

PT Bima Multi Finance (BMF)

Pada tanggal 15 Maret 2019, ASJ, ASM, ASI dan beberapa kreditur lainnya telah menyetujui konversi pinjaman jangka panjang dan Medium Term Notes BMF menjadi saham. Konversi tersebut merupakan upaya entitas anak dan beberapa kreditur lainnya untuk menyelamatkan dan mengembangkan usaha BMF. Grup memiliki 40,07% saham BMF setelah konversi tersebut.

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan mengambil alih kepemilikan ASJ pada BMF dengan nilai sebesar Rp111.751 (Pada tahun 2023, Perusahaan telah menjual investasi tersebut).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk investasi dalam saham adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat penurunan nilai investasi dalam saham.

**17. Properti Investasi**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan investasi pada tanah dan bangunan.

Berikut ini adalah saldo dan mutasi properti investasi konsolidasian dan akumulasi penyusutannya:

	1 Januari	Perubahan selama tahun 2024			31 Maret
	2024	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2024
<b>Biaya perolehan</b>					
Bangunan	525.500	1.123	(1.013)	-	525.610
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	111.831	2.671	(1.013)	-	113.489
<b>Nilai Tercatat</b>	<u>413.669</u>				<u>412.121</u>
	1 Januari	Perubahan selama tahun 2023			31 Desember
	2023	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2023
<b>Biaya perolehan</b>					
Bangunan	523.842	5.709	(4.051)	-	525.500
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	101.158	14.724	(4.051)	-	111.831
<b>Nilai Tercatat</b>	<u>422.684</u>				<u>413.669</u>

Beban penyusutan properti investasi konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 2.670 sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 14.724.

Properti investasi telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak dan perusahaanasuransi lainnya, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungans asuransi telah cukup untuk

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**18. Aset Tetap**

	1 Januari	Perubahan selama tahun 2024			31 Maret
	2024	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2024
<b>Biaya perolehan</b>					
Pemilikan langsung					
Tanah	860,500	-	-	-	860,500
Bangunan	1,558,910	-	(331)	2,805	1,561,384
Peralatan kantor	2,624,718	46,120	(23,364)	(1,880)	2,645,594
Kendaraan bermotor	309,654	16,018	(8,243)	-	317,429
Perlengkapan kantor	117,005	1,636	(6,057)	-	112,584
Mesin dan peralatan	19,202	497	-	-	19,699
Aset dalam pembangunan	57,131	-	(2,475)	(925)	53,731
Aset Hak Guna	384,785	21,254	(78,893)	-	327,146
<b>Jumlah</b>	<b>5,931,905</b>	<b>85,525</b>	<b>(119,363)</b>	<b>-</b>	<b>5,898,067</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Pemilikan langsung					
Bangunan	853,209	23,158	(309)	(580)	875,478
Peralatan kantor	1,757,566	44,377	(6,038)	580	1,796,485
Kendaraan bermotor	185,502	8,132	(3,244)	-	190,390
Perlengkapan kantor	92,950	1,008	(4,530)	-	89,428
Mesin dan peralatan	18,237	31	-	-	18,268
Aset disewakan	279,447	30,697	(76,182)	-	233,962
<b>Jumlah</b>	<b>3,186,911</b>	<b>107,403</b>	<b>(90,303)</b>	<b>-</b>	<b>3,204,011</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>2,744,994</b>				<b>2,694,056</b>
	1 Januari	Perubahan selama tahun 2023			31 Desember
	2023	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2023
<b>Biaya perolehan</b>					
Pemilikan langsung					
Tanah	860.371	129	-	-	860.500
Bangunan	1.594.069	34.254	(18.807)	(50.606)	1.558.910
Peralatan kantor	2.487.428	176.415	(31.752)	(7.373)	2.624.718
Kendaraan bermotor	272.969	52.286	(15.596)	(5)	309.654
Perlengkapan kantor	110.391	7.707	(6.591)	5.498	117.005
Mesin dan peralatan	19.699	-	(497)	-	19.202
Aset dalam pembangunan	52.426	3.982	(1.157)	1.880	57.131
Aset Hak Guna	294.901	135.527	(96.249)	50.606	384.785
<b>Jumlah</b>	<b>5.692.254</b>	<b>410.300</b>	<b>(170.649)</b>	<b>-</b>	<b>5.931.905</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Pemilikan langsung					
Bangunan	807.529	90.110	(17.954)	(26.476)	853.209
Peralatan kantor	1.610.474	178.807	(27.760)	(3.955)	1.757.566
Kendaraan bermotor	164.930	36.660	(16.918)	830	185.502
Perlengkapan kantor	84.767	7.871	(4.223)	4.535	92.950
Mesin dan peralatan	18.388	598	(749)	-	18.237
Aset disewakan	235.506	117.143	(98.268)	25.066	279.447
<b>Jumlah</b>	<b>2.921.594</b>	<b>431.189</b>	<b>(165.872)</b>	<b>-</b>	<b>3.186.911</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>2.770.660</b>				<b>2.744.994</b>

Beban penyusutan aset tetap konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp 107.403, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 431.189.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

Aset tetap telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2023.

**19. Agunan yang Diambil Alih**

Akun ini terdiri dari tanah, rumah dan apartemen serta kendaraan bermotor yang diperoleh SMF dan BS, keduanya merupakan entitas anak, dari penyelesaian piutang dan kredit. Kepemilikan SMF atas aset tersebut didukung oleh Surat Peralihan Hak kepada SMF dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih tidak diasuransikan.

Saat ini SMF dan BS sedang dalam proses menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan apartemen tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

**20. Aset Lain-lain**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Aset kontrak	2.993.258	3.172.577
Biaya dibayar dimuka	954.793	472.721
Uang muka pembelian aset tetap	226.605	188.734
Uang jaminan	102.586	81.477
Uang muka investasi	46.520	46.520
Pajak dibayar dimuka	117.505	81.402
Persediaan	359.564	342.163
Goodwill	(393.764)	497.820
Uang muka renovasi bangunan	14.148	17.583
Lain-lain	863.548	804.162
Jumlah	<u>5.284.763</u>	<u>5.705.159</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(6.963)</u>
Jumlah	<u>5.284.763</u>	<u>5.698.196</u>

Aset kontrak merupakan beban imbal jasa penjaminan kembali yang telah dibayarkan kepada perusahaan penjaminan kembali dan diakui secara proporsional sesuai dengan persentase penyelesaian kewajiban selama periode proteksi penjaminan yang diterima berdasarkan kontrak penjaminan kembali.

Biaya dibayar dimuka meliputi biaya sewa kantor, biaya administrasi saham, materai dan premi asuransi.

Uang muka pembelian aset tetap dan renovasi bangunan merupakan pembelian dan atau pembayaran kepada pemasok dan kontraktor yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pajak dibayar dimuka meliputi pajak badan lebih bayar dan Pajak Pertambahan Nilai.

**21. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain**

Merupakan simpanan dan simpanan dari bank lain pada BS, entitas anak.

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Giro	14.441.088	14.656.092
Tabungan	13.633.662	12.690.959
Deposito berjangka	10.578.365	13.259.941
Simpanan dari bank lain	599.587	343.213
Jumlah	<u>39.252.702</u>	<u>40.950.205</u>

a. Giro terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak berelasi		
Rupiah	1.769.898	1.777.151
Mata uang asing	2.392.416	2.529.009
Jumlah	<u>4.162.314</u>	<u>4.306.160</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	8.179.475	7.421.129
Mata uang asing	2.099.299	2.928.803
Jumlah	<u>10.278.774</u>	<u>10.349.932</u>
Jumlah	<u>14.441.088</u>	<u>14.656.092</u>
Suku bunga per tahun giro adalah sebagai berikut:		
Rupiah	0,00% - 5,00%	0,00% - 4,75%
Mata uang asing	0,00% - 2,00%	0,00% - 4,00%

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Tabungan terdiri dari:	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak berelasi		
Rupiah	72.698	289.427
Mata uang asing	373	
Jumlah	<u>73.071</u>	<u>289.427</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	13.557.822	12.401.532
Mata uang asing	2.769	
Jumlah	<u>13.560.591</u>	<u>12.401.532</u>
Jumlah	<u><u>13.633.662</u></u>	<u><u>12.690.959</u></u>
Suku bunga per tahun tabunga adalah sebagai berikut:		
Rupiah	0,00% - 5,00%	0,00% - 5,00%
Mata uang asing	0,00% - 5,00%	0,00% - 5,00%

c. Deposito berjangka terdiri dari:	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak berelasi		
Rupiah	3.466.097	2.393.349
Mata uang asing	96.018	553.684
Jumlah	<u>3.562.115</u>	<u>2.947.033</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	6.599.079	9.753.581
Mata uang asing	417.171	559.327
Jumlah	<u>7.016.250</u>	<u>10.312.908</u>
Jumlah	<u><u>10.578.365</u></u>	<u><u>13.259.941</u></u>
Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:		
Rupiah	0,00% - 6,75%	0,00% - 6,75%
Mata uang asing	0,00% - 4,50%	0,00% - 4,50%

Saldo deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, *letters of credit* dan bank garansi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 82.082 dan Rp 33.181.

d. Simpanan dari bank lain

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan penempatan dari bank lain dalam bentuk *call money*, giro dan deposito berjangka.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali**

Pada tanggal 31 Maret 2024, BS memiliki efek-efek yang dijual dengan janji kembali sebesar Rp 1.307.297. Pada tanggal 31 Desember 2023, efek-efek yang dijual dengan janji beli kembali adalah sebagai berikut:

	31-Des-23			Nilai bersih
	Jenis	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	
Pihak Lawan				
Rupiah				
Bank BPD Jatim	FR0087	7 hari	05 Januari 2024	189.364
Bank BPD Jatim	FR0087	7 hari	05 Januari 2024	189.364
Bank BPD Jatim	FR0087	7 hari	05 Januari 2024	189.364
Bank BPD Jatim	FR0082	6 hari	03 Januari 2024	193.449
Bank BPD Jatim	FR0082	6 hari	03 Januari 2024	145.088
Bank BPD Jatim	FR0082	6 hari	03 Januari 2024	145.088
Jumlah				<u>1.051.717</u>

**23. Utang Asuransi**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Utang reasuransi	1.555.165	973.816
Utang premi	163.108	126.965
Utang komisi	214.214	183.790
Utang klaim asuransi	<u>76.073</u>	<u>84.155</u>
Jumlah	<u>2.008.560</u>	<u>1.368.726</u>

Utang reasuransi merupakan bagian premi asuransi dari perusahaan reasuransi sesuai dengan perjanjian reasuransi (*treaty*) untuk polis asuransi jumlah tertentu.

Utang komisi dan klaim asuransi merupakan utang komisi kepada broker dan agen asuransi serta utang kepada pemegang polis sehubungan dengan klaim yang telah disetujui namun masih dalam proses pembayaran.

Utang premi merupakan utang premi koasuransi kepada perusahaan anggota koasuransi yang timbul dari transaksi penutupan asuransi bersama.

Saldo utang asuransi konsolidasian kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 272.752 dan Rp 18.471 (Catatan 51).

**24. Premi Diterima Dimuka**

Akun ini merupakan premi yang diterima dimuka oleh ASM dan ASI, entitas anak, sehubungan dengan penerbitan polis asuransi dengan jangka waktu pertanggunganaan lebih dari 1 (satu) tahun.

Rincian premi diterima dimuka berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Kecelakaan diri	57.384	59.530
Kendaraan bermotor	11.775	7.346
Kebakaran	13.028	47.216
Kesehatan	599	2.265
Rekayasa	10.954	10.664
Pengangkutan	1	16
Aneka	187.329	197.379
	<u>281.069</u>	<u>324.416</u>
Liabilitas Kontrak Penjaminan	<u>3.173.942</u>	<u>3.565.155</u>
Jumlah	<u><u>3.455.011</u></u>	<u><u>3.889.571</u></u>

**25. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan**

- a. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis, yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris.
- b. Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis pertanggungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Dwiguna dan/atau kombinasinya	44.312	40.169
Seumur hidup dan/atau kombinasinya	349.765	326.752
Kematian	1.054	581
Jumlah	<u><u>395.130</u></u>	<u><u>367.502</u></u>

- c. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal periode	367.502	263.801
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	<u>27.628</u>	<u>103.701</u>
Saldo akhir periode	<u><u>395.130</u></u>	<u><u>367.502</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**26. Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim**

a. Terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Premi belum merupakan pendapatan	7.598.692	4.294.632
Estimasi liabilitas klaim	<u>2.862.427</u>	<u>2.620.725</u>
Jumlah	<u><u>10.461.120</u></u>	<u><u>6.915.357</u></u>

b. Perubahan premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal periode	4.294.632	3.894.313
Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan	514.726	461.690
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi	3.959.524	1.195.133
Kenaikan (penurunan) dana tabarru	<u>(1.170.190)</u>	<u>(1.256.504)</u>
Saldo akhir periode	<u><u>7.598.692</u></u>	<u><u>4.294.632</u></u>

c. Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal periode	2.620.725	2.887.196
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim (Catatan 43)	164.626	(108.004)
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi	387.120	584.710
Kenaikan (penurunan) dana tabarru	<u>(310.044)</u>	<u>(743.177)</u>
Saldo akhir periode	<u><u>2.862.427</u></u>	<u><u>2.620.725</u></u>

**27. Utang Transaksi Efek**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Utang nasabah	44.179	9.182
Utang KPEI	140.538	67.966
Utang Perusahaan Efek Lainnya	-	-
Utang komisi	<u>4.638</u>	<u>9.193</u>
Jumlah	<u><u>189.355</u></u>	<u><u>86.341</u></u>

Utang kepada nasabah merupakan liabilitas SMS, entitas anak, sehubungan dengan transaksi jual beli saham nasabah.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**28. Utang Pajak**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pajak penghasilan		
Pasal 29 (Catatan 48)	33.531	25.474
Pasal 21	37.261	34.003
Pasal 4 (2)	20.023	19.941
Pasal 25	31.006	28.405
Pasal 23 dan 26	4.750	5.308
Pajak Pertambahan Nilai	(5.130)	7.191
Pajak lain-lain	-	-
Jumlah	<u>121.440</u>	<u>120.322</u>

**29. Beban Akruai**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Bunga	111.300	117.635
Lain-lain	90.040	214.546
Jumlah	<u>201.340</u>	<u>332.181</u>

Lain-lain meliputi biaya-biaya operasional yang masih harus dibayar.

**30. Surat Berharga yang Diterbitkan**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Obligasi	8.067.458	8.484.950
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(3.241)	(94.646)
Jumlah	<u>8.064.217</u>	<u>8.390.304</u>

**Obligasi**

Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-236/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 1.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- a. Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 125.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Obligasi Seri A sebesar Rp 55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 13 September 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
  2. Obligasi Seri B sebesar Rp 55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
  3. Obligasi Seri C sebesar Rp 15.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- b. Pada tanggal 2 Oktober 2020, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2020.

Penarikan Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 875.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 1.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 874.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-005/KRI-DIR/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-064/KRI-DIR/V/2020 tanggal 14 Mei 2020, Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tahun 2020 Perusahaan memperoleh peringkat *AA (Double A)*.

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-146/D.04/2021 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 5.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 705.700 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 507.000 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 17 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 79.700 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 7 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 119.000 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 7 September 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-006/KRI-DIR/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat *irAA (Double A)*.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2022.

Penarikan Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 1.849.581 yang diterbitkan dalam 4 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp 429.350 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 6 September 2023 dengan tingkat Bunga tetap sebesar 6,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp 13.100 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp 305.131 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- d. Obligasi Seri D sebesar Rp 1.102.000 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2022 Perusahaan memperoleh peringkat *irAA (Double A)*.

Pada tanggal 16 September 2022, sesuai dengan Akta No. 29 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap III Tahun 2022.

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 1.660.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp 580.000 pada tanggal 4 Oktober 2022 dan jatuh tempo 4 Oktober 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp 1.080.000 pada tanggal 4 Oktober 2022 dan jatuh tempo 4 Oktober 2032 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/IX/2022 tanggal 8 September 2022 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat *irAA (Double A)*.

Pada tanggal 15 Februari 2023, sesuai dengan Akta No. 29 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap IV Tahun 2023.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Penarikan Tahap IV Tahun 2023 sebesar Rp 784.719 yang diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2023 dan jatuh tempo 7 Maret 2033 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/I/2023 tanggal 25 Januari 2023 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat *irAA (Double A)*.

Pada tanggal 26 Maret 2024, sesuai dengan Akta No. 39 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2024.

Pada tanggal 28 Maret 2024 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-46/D.04/2024 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 1.500.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan obligasi Tahap III Tahun 2024 sebesar Rp 1.500.000 pada tanggal 5 April 2024 dan jatuh tempo 5 April 2029 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-001/KRI-DIR/I/2024 tanggal 2 Januari 2024, Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2024 Perusahaan memperoleh peringkat *irAA (Double A)*.

Utang obligasi Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari waliamanat, tidak akan melakukan hal-hal seperti membuat pinjaman baru kepada kreditor lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan tidak dapat dipenuhi oleh Perusahaan dan sepanjang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan

#### SMF

- a. Pada tanggal 29 Juni 2018, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2021.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, SMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi seri B ini telah dilunasi pada tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, SMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 800.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 261.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 539.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2022.

Pada tanggal 13 Januari 2020, sesuai dengan Akta No. 13 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, SMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020.

Penarikan Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2021.
  2. Obligasi Seri B sebesar Rp 250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 10 Februari 2023.
- b. Pada tanggal 13 Juli 2020 SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 708.300 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2021.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap 2 Tahun 2020 sebesar Rp 732.500 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 18 Februari 2022.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

c. SMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III tanggal 8 Februari 2022 sebesar Rp 559.200 yang terdiri dari:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 Februari 2023.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 9.000 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 031/DIR/RATLTR/III/2022 tanggal 1 Maret 2022, Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

d. Pada tanggal 31 Januari 2023, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank KB Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang SMF berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 8).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Penarikan Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp1.000.000. yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp42.700 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 17 Juli 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan
2. Obligasi Seri B sebesar Rp851.850 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang terhutang setiap triwulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp105.450 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Penarikan Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp1.000.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp575.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp425.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Seluruh obligasi SMF dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi SMF digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. SMF tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi SMF. Seluruh utang obligasi SMF dijamin dengan piutang pembiayaan. Namun jika hasil pemeringkatan lebih rendah dari A- (single A minus), maka SMF wajib menyisihkan dana yang sama nilainya dengan bunga untuk satu periode (triwulan) yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank yang ditentukan oleh Wali Amanat dan SMF paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil pemeringkatan tersebut dan deposito tersebut diblokir oleh Wali Amanat.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-001/KRI-DIR/XI/2022, tanggal 7 November 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance memperoleh peringkat irA+ (Single A plus)

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-012/KRI-DIR/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance memperoleh peringkat irA+ (Single A plus).

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-001/KRI-DIR/XI/2022 tanggal 7 November 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Perusahaan memperoleh peringkat irA+ (Single A plus).

Utang obligasi SMF mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, mengubah kegiatan usaha, melakukan pembayaran kepada pemegang saham SMF jika SMF lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/menjaminkan harta SMF, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

SMF dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

#### ABSM

Pada tanggal 28 Agustus 2020, ABSM memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-228/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 175.000. PT Bank Bukopin Tbk berindak sebagai wali amanat.

Utang obligasi ini diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp 115.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 10 September 2021.
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp 25.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 2 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 31 Agustus 2022.
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp 35.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi ABSM dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi ABSM digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. ABSM tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi ABSM. Seluruh utang obligasi ABSM dijamin dengan piutang pembiayaan.

ABSM dapat membeli kembali atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-059/KRI-DIR/V/2020 tanggal 14 Mei 2020, Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I tahun 2020, memperoleh peringkat *irA-* (*Single A minus*).

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak, dan peningkatan penyertaan saham pada entitas anak. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan tidak dijamin.

#### BS

Pada tanggal 29 Juni 2022, BS menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp500.000. Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2027. Tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan dipergunakan oleh BS untuk memperkuat permodalan yang

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

diperhitungkan sebagai modal pelengkap (Tier 2) dalam rangka mendukung rencana penyaluran kredit dengan tenor yang lebih panjang.

Pada Desember 2022, BS telah menggunakan seluruh dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi I untuk penyaluran kredit dengan tenor panjang.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai Wali Amanat.

BS wajib mengupayakan tingkat kesehatan Perusahaan minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan Surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-003/KRI-DIR/III/2023 tanggal 24 Maret 2023, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 memperoleh peringkat irA+ (Single A Plus) untuk periode 24 Maret 2023 sampai dengan 1 April 2024.

### 31. Pinjaman yang Diterima

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	223.611	412.500
PT Bank Neo Commerce Tbk	132.222	306.389
PT Bank Pan Indonesia Tbk	177.778	244.444
PT Bank Central Asia Tbk	208.333	233.333
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	177.778	102.779
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	77.827	269.943
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	166.586	216.737
PT Bank Victoria International Tbk	65.000	100.000
PT Bank Ganesha Tbk	70.000	80.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	121.617	129.077
PT Bank Capital Indonesia Tbk	200.000	-
PT Bank Mayapada International Tbk	50.000	-
Jumlah	1.670.753	2.095.202
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.821)	(8.816)
Jumlah	1.665.932	2.086.386
Suku bunga per tahun	3,75% - 11,00%	3,75% - 11,00%

#### **PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

a. Fasilitas kredit yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Maret 2017, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 526.000 dan pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp 800.000. Pada tahun 2022, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 200.000 dan akan jatuh tempo tanggal 9 April 2023.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

2. Pada tanggal 25 Juli 2019, SMF memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Juli 2023.
3. Pada tanggal 29 Desember 2020, SMF memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 250.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 29 Maret 2024.
4. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Desember 2024.
5. Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 600.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026.

Fasilitas dari Bank Mega dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) serta jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pinjaman SMF dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar SMF, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham SMF kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo.

- b. Pada tanggal 13 Maret 2019, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Maret 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman ABSM dari Bank Mega sebesar Rp200.000.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6 dan 8).

Pinjaman ABSM dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar ABSM, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham ABSM kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo.

**PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)**

- a. Pada tanggal 24 Juni 2022, SMF memperoleh Fasilitas kredit dari Bank Neo dengan rincian sebagai berikut:
  1. Pinjaman Reguler dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000 dan bersifat *Executing Revolving*. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Juni 2023.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

2. Pinjaman Angsuran dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000 dan bersifat *Executing Non Revolving*. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan Serta batas waktu penarikan 3 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 September 2025.

Fasilitas kredit dari Bank Neo dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6 dan 8) serta jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pinjaman SMF dari Bank Neo mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Neo antara lain untuk mengubah status hukum SMF, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham.

- b. Pada tanggal 20 Desember 2022, ABSM memperoleh fasilitas kredit pinjaman regular – *executing revolving* dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 350.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan (Catatan 7).

Pinjaman ABSM dari Bank Neo mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Neo antara lain untuk mengubah status hukum ABSM, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)**

Fasilitas kredit yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 dan bersifat Non revolving. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024.
- b. Fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 dan bersifat Non revolving. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 27 September 2025.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6 dan 8), serta jaminan dari Perusahaan.

Pinjaman SMF dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan SMF), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar SMF, memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham SMF.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 7 April 2021, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Installment Loan* dari Bank Central Asia, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 60 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan (Catatan 7).

Pinjaman ABSM dari Bank Central Asia mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Central Asia antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, mengalihkan harta kekayaan ABSM, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan ABSM, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban ABSM.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (d/h PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)**

Fasilitas kredit yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 15 Juni 2017, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 15 Juni 2023.
- b. Pada tanggal 11 November 2021, SMF memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) untuk kredit modal kerja (khusus pembiayaan konsumen) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu penarikan maksimal 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 11 November 2025.
- c. Pada tanggal 11 November 2021, SMF memperoleh fasilitas transaksi valuta asing dengan *Pre Settlement Exposure Line* (PSE Line) untuk tujuan *forward, cross currency swap and interest rate swap (plain vanilla) transactions / Hedging* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD 1.500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 15 Juni 2023. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas dari Bank Danamon dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6).

Pinjaman dari Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan SMF, kecuali SMF wajib memberitahukan secara tertulis kepada Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha SMF kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan diversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan SMF, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri SMF, dan memberikan jaminan perusahaan.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)**

Fasilitas yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 18 Juni 2020, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *Nonrevolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai dengan 18 Juni 2026.
- b. Pada tanggal 18 Juni 2020, SMF memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 150.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai dengan 18 Juni 2023.
- c. Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 29 Agustus 2023.

Fasilitas dari Bank Sampoerna dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6 dan 8), serta jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pinjaman SMF dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status hukum SMF, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham, laba bersih dalam kondisi surplus.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000 dan bersifat revolving. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2024.

Fasilitas kredit dari BNI ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna untuk kredit kendaraan bermotor serta jaminan perusahaan dari Perusahaan (Catatan 6).

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain menyerahkan jaminan yang telah dijamin kepada BNI kepada pihak lain, pembatasan penjaminan jaminan, melakukan *interfinancing* antar perusahaan dalam grup usaha SMF, melakukan merger, akuisisi, dan investasi baru yang tidak berkaitan dengan *core* bisnis saat ini.

**PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)**

Pada tanggal 22 Agustus 2019, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Demand Loan dari Bank Victoria, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat revolving. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir tanggal 29 Agustus 2024.

Fasilitas diatas dijamin dengan deposito berjangka Bank Victoria sebesar Rp 100.000 atas nama Perusahaan (Catatan 5).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pinjaman ABSM dari Bank Victoria mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, mengalihkan harta kekayaan ABSM, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan ABSM, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban ABSM.

**PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)**

ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Ganesha sebagai berikut:

1. Fasilitas *Fixed Loan 1* (FL-1) sebesar Rp 40.000 pada tanggal 17 Mei 2019. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 9) dan aset untuk disewakan berupa kendaraan bermotor.
2. Fasilitas *Fixed Loan 2* (FL-2) sebesar Rp 40.000 pada tanggal 27 Juli 2020. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 40.000 atas nama Perusahaan (Catatan 5).

Fasilitas FL-1 dan FL-2 mempunyai jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 16 Juni 2024.

Pinjaman ABSM dari Bank Ganesha mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengubah anggaran dasar ABSM, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

**PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)**

Pada tanggal 28 Januari 2022, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk kredit atas permintaan (KAP) dari Bank JTrust, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000 dan bersifat *revolving*, *uncommitted*, dan *advised*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir tanggal 28 Januari 2024.

Fasilitas diatas dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 9).

Pinjaman ABSM dari Bank Jtrust mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Jtrust, antara lain untuk mengubah anggaran dasar ABSM, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan peleburan dengan perusahaan lain, mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup atau pemegang saham pengendali perusahaan, memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan, menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan total kumulatif nilai lebih besar dari 50% dari total asset, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

**PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital)**

Pada tanggal 15 Juli 2014, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tanggal 22 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 16 Desember 2023.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan aset tetap (Catatan 6 dan 18).

Pinjaman SMF dari Bank Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Capital antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan harta kekayaan SMF, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan SMF, mengubah status hukum SMF, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban SMF.

**PT Bank Mayapada International Tbk (Bank Mayapada)**

Pada tanggal 21 Juni 2022, SMF memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mayapada, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) Line dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000 dan bersifat *Executing*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 6 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 23 Juni 2025.
2. Fasilitas Tetap *On Demand* (PTX-OD) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000. Jangka waktu fasilitas yaitu 12 bulan dengan jatuh tempo 21 Juni 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mayapada mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mayapada antara lain untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan/ pemindahtanganan/melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan, melakukan perubahan terhadap susunan manajemen serta perubahan kepemilikan saham, melakukan pembagian dividen tunai, mengikat diri sebagai penjamin/ penanggung terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan, memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang, mengajukan permohonan kepailitan, serta mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan berupa saldo NPL dengan tunggakan 90 hari maksimum 5%.

**32. Liabilitas Lain-lain**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Titipan premi	326.322	265.306
Liabilitas segera lainnya yang masih harus dibayar	382.379	166.273
Dana tabarru	143.702	137.783
Setoran jaminan	163.028	158.927
Pendapatan diterima dimuka	11.439	7.284
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	14.082	7.640
Utang zakat	13.670	13.720
Lain-lain	1.431.165	1.319.105
Jumlah	<u>2.485.787</u>	<u>2.076.038</u>

Dana tabarru merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi surplus *underwriting* dan tabarru yang dialokasikan kembali ke dana tabarru.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**33. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih dan Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak**

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
BS	2.182.675	2.251.349
PDP	164.133	221.854
RLS	69.252	69.252
DPI	4.739	4.739
AUP	1.617	1.617
JTU	62	61
Jumlah	<u>2.422.478</u>	<u>2.548.872</u>

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
BS	418	22.446
AUP	(259)	(203)
DPI	-	(913)
PDP	-	(5.514)
JTU	-	-
Jumlah	<u>159</u>	<u>15.816</u>

**34. Modal Saham**

Susunan kepemilikan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh STG, Biro Administrasi Efek (entitas anak), adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

Jenis Saham	31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023			
	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah modal disetor
Saham Seri A	2,24	142.474.368	5.000	712.372
Saham Seri B	97,76	6.225.190.349	100	622.519
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>6.367.664.717</u>		<u>1.334.891</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

Pemegang Saham	31 Maret 2024	
	%	Jumlah Lembar Saham
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	9,42	600.000.000
PT Sinar Mas Cakrawala	41,83	2.663.638.537
Indra Widjaja (Komisaris Utama)	0,03	2.180.600
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	48,71	3.101.845.580
Jumlah	100,00	6.367.664.717

Pemegang Saham	31 Desember 2023	
	%	Jumlah Lembar Saham
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	9,42	600.000.000
PT Sinar Mas Cakrawala	42,26	2.690.977.644
Indra Widjaja (Komisaris Utama)	0,03	2.180.600
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	48,28	3.074.506.473
Jumlah	100,00	6.367.664.717

Semua saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan (saham Seri A dan Seri B) adalah saham biasa.

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Simpanan dan simpanan dari bank lain	252.702	40.950.205
Pinjaman yang diterima	1.665.932	2.086.386
Surat berharga yang diterbitkan	8.064.217	8.390.304
Kas dan bank	8.758.604	(9.533.705)
Jumlah - bersih	<u>18.741.455</u>	<u>41.893.190</u>
Jumlah ekuitas	<u>25.842.309</u>	<u>24.828.546</u>
Rasio utang bersih terhadap modal	<u>72,52%</u>	<u>168,73%</u>

**35. Tambahan Modal Disetor – Bersih**

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Agio saham	1,450,716	1,450,716
Aset pengampunan pajak	106,850	106,850
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	90,212	93,484
Biaya emisi efek ekuitas	(3,530)	(3,530)
	<u>1,644,248</u>	<u>1,647,520</u>

a. Agio saham, terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Penawaran Umum Perdana	78.000	78.000
Penawaran Umum Terbatas I	165.750	165.750
Penawaran Umum Terbatas III	24.783	24.783
Konversi waran Seri I	49.372	49.372
Konversi waran Seri III	396.353	396.353
Konversi waran Seri IV	175.884	175.884
Penawaran umum Non HMETD	637.074	637.074
Konversi ke modal saham	(76.500)	(76.500)
	<u>1.450.716</u>	<u>1.450.716</u>

b. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari Penawaran Umum Terbatas II, III dan IV serta Penawaran Umum Non HMETD masing-masing sebesar Rp 904, Rp 1.060, Rp 1.173 dan Rp 393.

c. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 15.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 50,00% menjadi 73,08%, dikarenakan

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

pemegang saham lainnya yaitu PT Sinarindo Gerbangmas (SG) dan PT Sinar Mas Tunggal (SMT) (merupakan perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas) tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 46.028 dicatat dalam akun "Tambahkan modal disetor - selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 20.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 73,08% menjadi 83,33%, dikarenakan SG dan SMT tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 47.475 dicatat dalam akun "Tambahkan modal disetor – selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan menambah setoran modal pada saham JTUM masing-masing sebesar Rp25.000, Rp25.000, Rp15.000, Rp20.000 dan Rp8.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham JTUM yaitu menjadi sebesar 99,93% pada tahun 2011, 99,90% pada tahun 2010, 99,86% pada tahun 2009 dan 99,67% pada tahun 2008, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Kalibesar Raya Utama tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dengan nilai setoran modal Perusahaan sebesar nihil, Rp(1), Rp(1), Rp(7) dan Rp(10) dibukukan

Saldo tambahan modal disetor dari transaksi-transaksi diatas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 93.484.

**36. Komponen Ekuitas Lainnya**

Akun ini merupakan perubahan nilai investasi Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas anak dan entitas asosiasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan pada PDP, AJSM, BS dan OMS serta nilai wajar investasi efek yang belum direalisasi dari ASM, AJSM dan BS.

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Kerugian dari perubahan nilai wajar efek entitas anak yang belum direalisasi (Catatan 5)	705.502	650.296
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	(24.682)	(24.682)
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	(64.004)	(256.228)
Jumlah	<u>616.816</u>	<u>369.386</u>

**37. Dividen Tunai**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2020. Laba yang diperoleh akan dimasukkan kedalam saldo laba dan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan setoran modal pada entitas anak.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2022. Laba yang diperoleh akan dimasukkan kedalam saldo laba dan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan setoran modal pada entitas anak.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**38. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan membentuk cadangan umum berdasarkan jumlah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 264.276.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo laba yang ditentukan penggunaannya adalah sebesar Rp 791.607. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk memenuhi kewajiban tersebut.

**39. Pendapatan Underwriting Asuransi**

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Premi bruto	11.708.324	8.390.135
Premi reasuransi	(7.218.495)	(3.193.069)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan (Catatan 26)	(514.726)	(457.529)
Penurunan aset reasuransi	(159)	(205)
Jumlah	<u>3.974.944</u>	<u>4.739.332</u>

**40. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil**

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Investasi jangka pendek	655.172	657.615
Kredit	528.899	429.669
Pembiayaan multiguna	131.547	163.203
Anjak piutang	57.288	64.134
Deposito berjangka	50.709	41.917
Investasi sewa neto	16.048	29.474
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	1.337	17.673
Penempatan pada bank lain	11.556	9.178
Pinjaman hipotik	280	438
Lain-lain	-	-
Jumlah	<u>1.452.836</u>	<u>1.413.301</u>

**41. Penjualan**

Akun ini merupakan penjualan mata uang asing oleh SMC, penjualan obat oleh WPJ.

**42. Pendapatan Lainnya**

Pendapatan lainnya konsolidasian antara lain merupakan pendapatan jasa bengkel, pendapatan dividen, pendapatan imbalan jasa pengelolaan operasi asuransi, pendapatan pembagian surplus

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

underwriting, pendapatan pengelolaan investasi, keuntungan dari penjualan aset tetap, pendapatan jasa giro, pendapatan dari penggantian biaya cetak polis dan lainnya.

**43. Beban Underwriting Asuransi**

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Klaim bruto	3.808.885	5.417.783
Klaim reasuransi	(161.217)	(176.239)
Komisi - neto	637.344	789.799
Kenaikan (penurunan) dana pemegang polis Unit link	(17.015)	(1.760.187)
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim (Catatan 26)	164.626	162.882
Kenaikan (penurunan) liabilitas kontrak asuransi	(484.747)	(24.324)
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	27.628	17.364
Beban <i>underwriting</i> lain	2.850	693
Jumlah	<u>3.978.354</u>	<u>4.427.771</u>

**44. Beban Umum dan Administrasi**

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Keperluan kantor	218.051	189.310
Penyusutan	81.040	104.722
Listrik, air dan telepon	47.599	48.107
Pemasaran dan iklan	35.757	47.193
Jasa profesional	12.673	25.503
Sewa	3.801	2.721
Imbalan pasti pasca-kerja - bersih (Catatan 46)	13.116	5.471
Lainnya	2.486	76.400
Jumlah	<u>414.523</u>	<u>499.427</u>

**45. Beban Bunga**

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Simpanan		
Giro	28.637	27.346
Tabungan	66.341	30.506
Deposito berjangka	118.144	91.199
Simpanan dari bank lain	167	797
Pinjaman dan surat utang	149.221	190.073
Premi penjaminan Pemerintah	27.311	27.758
Lain-lain	33.886	9.898
Jumlah	<u>423.707</u>	<u>377.577</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
*(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**46. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“Undang-Undang Cipta Kerja”) dan peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

- Kenaikan gaji : 2,38% - 8,00% per tahun
- Suku bunga diskonto : 6,50% - 8,00% per tahun

**47. Beban Lainnya**

Beban lainnya konsolidasian merupakan beban perbaikan dan pemeliharaan, beban pokok jasa bengkel, beban jasa lainnya, sumbangan dan lainnya.

**48. Pajak Penghasilan**

Beban pajak Grup terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
	<u>                    </u>	<u>                    </u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	12.579	9.386
Jumlah	<u>12.579</u>	<u>9.386</u>
Beban pajak tangguhan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	7.530	6.431
Jumlah	<u>7.530</u>	<u>6.431</u>
Jumlah	<u>20.109</u>	<u>15.817</u>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pajak Tangguhan

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Aset pajak tangguhan - bersih:		
Perusahaan		-
Entitas anak	363.964	346.534
Jumlah	<u>363.964</u>	<u>346.534</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih:		
Entitas anak	<u>5.856</u>	<u>(9.936)</u>

**49. Laba per Saham**

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Labanya bersih untuk perhitungan laba per saham dasar dan saham dilusian	<u>113.201</u>	<u>294.852</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	<u>6.367.664.717</u>	<u>6.367.664.717</u>

**50. Sifat dan Transaksi Berelasi**

**Sifat Berelasi**

Perusahaan-perusahaan yang berada di bawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dan memiliki pemegang saham atau manajemen yang sama dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dianggap sebagai pihak-pihak berelasi.

**Transaksi-transaksi Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Saldo dalam laporan posisi keuangan yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan dalam catatan-catatan sebagai berikut: investasi jangka pendek (Catatan 5), tagihan anjak piutang (Catatan 8), piutang premi dan reasuransi (Catatan 9), kredit (Catatan 10), piutang perusahaan efek (Catatan 13), piutang lain-lain (Catatan 14), aset lain-lain (Catatan 20), simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 21), utang asuransi (Catatan 23), premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim (Catatan 26), utang perusahaan efek (Catatan 27), beban akrual (Catatan 29), dan liabilitas lain-lain (Catatan 32).

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**51. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing**

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Ekivalen US\$	Ekivalen Rp	Ekivalen US\$	Ekivalen Rp
<b>Aset</b>				
Kas dan bank	105,667,894	1,675,153	201,770,758	3,110,499
Investasi jangka pendek	423,021,453	7,121,656	477,046,056	7,354,142
Piutang premi dan reasuransi	28,051,285	444,697	45,580,241	702,665
Kredit	31,688,450	502,357	34,407,499	530,426
Tagihan akseptasi	2,483,213	39,366	3,248,119	50,073
Piutang lain-lain	2,997,419	1,255	3,082,382	47,518
Aset reasuransi	64,988,869	1,030,269	233,064,349	3,592,920
Aset lain-lain	39,319,059	623,326	40,527,634	624,774
Jumlah Aset	<u>698,217,642</u>	<u>11,438,079</u>	<u>1,038,727,038</u>	<u>16,013,017</u>
<b>Liabilitas</b>				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	315,905,299	5,008,047	427,006,207	6,574,615
Utang asuransi	87,406,005	1,385,647	124,537,067	1,919,863
Kewajiban Kontrak Dana Terpisah	-	-	13,579,060	209,335
Liabilitas manfaat polis masa depan	-	-	-	-
Premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	100,912,059	584,181	103,772,630	1,599,759
Liabilitas akseptasi	2,484,262	39,383	3,252,728	50,082
Beban akrual	-	-	139,379	2,146
Liabilitas lain-lain	-	-	10,992,430	169,271
Jumlah Liabilitas	<u>506,707,624</u>	<u>7,017,258</u>	<u>683,279,501</u>	<u>10,525,071</u>

**52. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup serta estimasi nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan:

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Maret 2024		
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan	
		Level 1	Level 2
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Saham dan waran	1.546.102	1.546.102	-
Obligasi	5.609.887	5.609.887	-
Reksadana	7.750.607	7.750.607	-
Aset pemegang polis unit link	18.608.046	18.608.046	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
Saham	4.576.402	4.576.402	-
Obligasi	13.471.751	13.471.751	-
Kredit yang diberikan	15.127.171		15.127.171
Tagihan akseptasi	75.488		75.488
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.561.291		1.561.291
Aset lain-lain - Setoran jaminan			
Tagihan wesel ekspor	85.065	85.065	
Refinancing	11.000	11.000	
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar</b>			
Dana pemegang polis unit link	20.177.085	20.177.085	
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>			
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			
Simpanan dan simpanan dari bank lain	39.252.702	39.252.702	
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	1.307.297	1.307.297	
Liabilitas akseptasi	77.604	77.604	
Utang transaksi efek	189.355		189.355
Surat berharga yang diterbitkan	8.064.217	8.064.217	
Pinjaman yang diterima	1.665.932		1.665.932

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2023			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham dan waran	1.458.977	1.458.977	-	-
Obligasi	3.739.540	3.739.540	-	-
Reksadana	7.521.198	7.521.198	-	-
Aset pemegang polis unit link	20.177.065	20.177.065	-	-
Tagihan Derivatif	27.502	27.502	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Saham	2.158.221	2.158.221	-	-
Obligasi	14.371.536	14.371.536	-	-
Investasi dalam saham	3.058.070	3.058.070	-	-
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Penempatan pada Bank Indonesia	6.263.373	6.263.373	-	-
Obligasi	2.486.703	-	2.486.703	-
Piutang pembiayaan multiguna	1.436.026	-	1.436.026	-
Piutang sewa pembiayaan	175.297	-	175.297	-
Kredit yang diberikan	15.086.293	-	15.086.293	-
Tagihan akseptasi	78.304	-	78.304	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	2.513.517	-	2.513.517	-
Aset lain-lain - Setoran jaminan				
Tagihan atas wesel ekspor	39.147	-	39.147	-
Refinancing	11.000	-	11.000	-

	31 Desember 2023			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Level 1	Level 2	Level 3
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar</b>				
Dana pemegang polis unit link	20.767.188	20.767.188	-	-
Liabilitas derivatif	3.235	3.235	-	-
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	40.950.205	-	40.950.205	-
Liabilitas akseptasi	79.880	-	79.880	-
Utang transaksi efek	86.341	-	86.341	-
Surat berharga yang diterbitkan	8.390.304	8.390.792	-	-
Pinjaman yang diterima	2.086.386	-	2.086.386	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur estimasi nilai wajar Level 2 dan Level 3 adalah analisa arus kas diskonto.

**53. Komitmen dan Kontinjensi**

- a. BS memiliki komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing yang belum terselesaikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pembelian	1.637.875	523.496
Penjualan	3.182.008	2.546.597

- b. BS memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada nasabah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Komitmen</b>		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	418.593	474.753
<i>Irrecoverable L/C</i>	92.673	103.015
Jumlah - bersih	<u>511.266</u>	<u>577.768</u>
<b>Kontinjensi</b>		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	32.626	32.112
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi	960.335	924.115
Jumlah - bersih	<u>(927.709)</u>	<u>(892.003)</u>

**54. Informasi Segmen Usaha**

Informasi segmen usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Jasa Pembiayaan

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan adalah SMF dan ABSM.

Berikut ini adalah ikhtisar laporan keuangan dari entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Jumlah aset	6.031.068	6.911.559
Jumlah liabilitas	4.565.418	5.464.603
Jumlah ekuitas	1.465.650	1.446.956
	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Jumlah pendapatan	411.143	307.790
Jumlah beban	472.754	345.110
Laba periode berjalan	(61.611)	(37.320)

Perbankan

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha perbankan adalah BS.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan BS pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Jumlah aset	51.779.962	52.193.606
Jumlah liabilitas	43.847.746	44.823.228
Jumlah ekuitas	7.932.217	7.370.378
	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Jumlah pendapatan	1.188.007	988.765
Jumlah beban	1.068.761	917.005
Laba periode berjalan	119.246	71.760

Jasa Asuransi

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha asuransi adalah ASM dan ASJ.

Berikut ini adalah ikhtisar laporan keuangan dari entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha asuransi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Jumlah aset	45.533.257	42.056.057
Jumlah liabilitas	38.846.112	35.472.970
Jumlah ekuitas	6.687.145	6.583.087

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Jumlah pendapatan	4.426.211	4.878.572
Jumlah beban	4.291.069	4.689.236
Laba periode berjalan	135.142	189.336

Biro Administrasi Efek

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha biro administrasi efek adalah STG.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan STG pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Jumlah aset	286.826	347.631
Jumlah liabilitas	3.953	2.956
Jumlah ekuitas	282.872	344.675

  

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Jumlah pendapatan	4.896	4.419
Jumlah beban	2.598	1.270
Laba periode berjalan	2.299	3.149

Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha perantara pedagang efek dan penjamin emisi adalah SMS.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan SMS pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Jumlah aset	1.792.981	1.752.975
Jumlah liabilitas	311.700	211.778
Jumlah ekuitas	1.481.282	1.541.197

  

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Jumlah pendapatan	156.386	129.433
Jumlah beban	76.301	66.604
Laba periode berjalan	80.086	62.829

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pembangunan, Perdagangan dan Jasa

Bidang usaha pembangunan, perdagangan dan jasa dijalankan oleh SU, SMC, JTU, AMS, AMK, WJA, PDP, SAK, AMI, SAI, SAS, BLS, ABU, SAT, DSN, DSB, GAI, SMV, DPI, ZOM, SLT, DOT dan RLS.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Jumlah aset	9.601.713	9.722.025
Jumlah liabilitas	4.550.558	4.578.360
Jumlah ekuitas	5.051.155	5.143.665
	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Jumlah pendapatan	66.729	229.886
Jumlah beban	308.702	192.422
Laba (rugi) periode berjalan	(241.973)	37.464

**55. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup menjalankan kegiatan operasional secara hati-hati untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risikolikuiditas.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Grup meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas pinjaman yang diberikan dan piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah bruto	Jumlah neto	Jumlah bruto	Jumlah neto
<i>iukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham dan waran	1.546.102	1.546.102	1.458.977	1.458.977
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	5.609.887	5.609.887	3.739.540	3.739.540
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	7.750.607	7.750.607	7.521.198	7.521.198
Investasi jangka pendek - aset pemegang unit link - reksadana	18.608.046	18.608.046	20.177.065	20.177.065
<i>iukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	4.576.402	4.576.402	2.158.221	2.158.221
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	13.471.751	13.471.751	14.371.536	14.371.536
Investasi dalam saham	3.331.210	3.331.210	3.059.070	3.059.070
<i>iukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>				
Kas dan bank	8.758.604	8.758.604	9.535.094	9.533.705
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	5.712.469	5.712.469	6.589.645	6.589.633
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	4.160.927	4.160.927	3.406.268	3.406.268
Investasi jangka pendek - efek-efek - tagihan atas wesel ekspor	85.065	85.065	39.147	39.147
Investasi jangka pendek - efek-efek - refinancing	11.000	11.000	11.000	11.000
Piutang pembiayaan multiguna	1.340.049	1.340.049	1.511.401	1.436.025
Piutang sewa pembiayaan	180.391	159.842	189.322	175.297
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.713.685	2.561.291	2.683.787	2.513.515
Piutang transaksi efek	248.822	248.822	154.722	154.722
Piutang lain-lain	3.096.445	3.088.065	2.983.278	2.982.864
Tagihan akseptasi	77.581	79.488	79.864	78.304
Kredit yang diberikan	16.725.175	15.127.171	16.776.723	15.086.293
Aset lain-lain	102.586	102.586	81.477	81.477
Jumlah Aset Keuangan	97.106.804	96.329.384	96.527.335	94.573.857

## Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup akan terpengaruh akibat perubahan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar, termasuk turunan dari kedua risiko tersebut (risiko instrumen derivatif).

### a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup.

Pada akhir periode pelaporan, kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

<b>Aset</b>		
Kredit	9.216.680	7.165.928
<b>Liabilitas</b>		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	25.665.802	25.149.192
Pinjaman yang diterima	120.000	279.917

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jika suku bunga atas kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 14.528 dan Rp 16.427, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya pendapatan bunga dari kredit dan beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

*b. Risiko Nilai Tukar*

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 42.984 dan Rp 32.855, terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan.

*c. Risiko Harga*

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, investasi pada unit reksadana dan investasi pada obligasi yang mempunyai dampak kenaikan/penurunan pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Dengan asumsi bahwa harga efek ekuitas dan efek utang - pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, akan berdampak terhadap laba setelah pajak untuk periode 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 lebih tinggi/rendah sebesar Rp 80.162 dan Rp 152.864. Sedangkan apabila harga efek ekuitas dan efek utang – tersedia untuk dijual telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, berdampak terhadap komponen ekuitas lainnya pada periode 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 lebih tinggi/rendah sebesar Rp 80.160 dan Rp 151.753. Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	31 Maret 2024				Jumlah	Biaya transaksi	Jumlah
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun			
<b>Liabilitas</b>							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	37.328.764	1.414.043	500.907	8.988	39.252.702		39.672.702
Surat berharga yang diterbitkan	51.113	1.952.326	4.199.300	1.864.719	8.067.458	(3.241)	8.064.217
Pinjaman yang diterima	1.236.314	265.079	169.360		1.670.753	(4.821)	1.665.932
Efek yang dijual dengan janji beli kembali		1.307.297			1.307.297		
Liabilitas akseptasi	34.821	41.159	1.624		77.604		77.604
Utang perusahaan efek	86.341	103.014			189.355		189.355
Liabilitas lain-lain	343.301				343.301		343.301
Jumlah Liabilitas	39.080.654	5.082.918	4.871.191	1.873.707	50.908.470	(8.062)	50.013.111

  

	31 Desember 2023				Jumlah	Biaya transaksi	Jumlah
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun			
<b>Liabilitas</b>							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	40.950.205				40.950.205		40.950.205
Surat berharga yang diterbitkan	377.200	1.995.884	4.199.300	1.864.719	8.437.103	(46.799)	8.390.304
Pinjaman yang diterima	1.660.764	265.079	169.360		2.095.203	(8.816)	2.086.387
Liabilitas akseptasi	79.880				79.880		79.880
Utang transaksi efek							
Beban akrual	332.181				332.181		332.181
Liabilitas lain-lain	476.703	-	-	-	476.703		476.703
Jumlah Liabilitas	43.876.933	2.260.963	4.368.660	1.864.719	52.371.275	(55.615)	52.315.660

## 56. Perkara Hukum

SAM ("Entitas Anak") masih dalam proses perkara hukum atas dugaan tindak pidana korupsi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") ("Perkara Hukum Jiwasraya").

Berdasarkan putusan Pengadilan Tinggi No. 33/PID.TPK/2022/PT DKI tertanggal 18 Oktober 2022 ("Putusan Banding") memutuskan bahwa SAM tidak terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah atas pidana yang didakwakan; membebaskan dari segala dakwaan (vrijspraak); memulihkan hak-hak SAM dalam kemampuan, kedudukan, dan harkat serta

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

martabatnya; dan pengembalian uang tunai oleh Jaksa Penuntut Umum (“JPU”) kepada SAM sebesar Rp 73.938.704.154.

Sampai dengan tanggal laporan ini, terhadap Putusan Banding tersebut telah diajukan upaya hukum Kasasi sebagai berikut:

- JPU mengajukan Memori Kasasi atas Putusan Banding pada tanggal 11 November 2022 dan SAM telah mengajukan Kontra Memori Kasasi oleh JPU tersebut pada tanggal 1 Desember 2022.
- SAM mengajukan Memori Kasasi atas Putusan Banding pada tanggal 24 November 2022.

Dengan itikad baik, SAM telah menitipkan dana sejumlah Rp 77.000 kepada Kejaksaan Negeri Republik Indonesia untuk menutup potensi maksimal kerugian terkait penempatan investasi oleh Jiwasraya pada SAM. Penitipan ini bukanlah suatu kewajiban melainkan itikad baik dari SAM sebagai warga negara yang baik untuk mendukung langkah hukum yang dilakukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

Sebagai tambahan informasi, tidak ada dampak material apapun terhadap aset kelolaan SAM maupun penempatan dana nasabah lainnya pada SAM apabila Majelis Hakim Mahkamah Agung memutus pidana denda yang dijatuhkan kepada SAM dan merujuk pada jumlah dana yang telah SAM serahkan dengan itikad baik kepada Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

\*\*\*\*\*

**LAMPIRAN I****PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**  
**Informasi Tambahan**  
**Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk \*)**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
<b>ASET</b>		
Kas dan Bank		
Pihak berelasi	811	3,174
Pihak ketiga	1,534	1,498
Jumlah	<u>2,345</u>	<u>4,672</u>
Investasi Jangka Pendek		
Pihak berelasi	2,400,238	2,225,506
Pihak ketiga	463,285	404,774
Jumlah	<u>2,863,523</u>	<u>2,630,280</u>
Piutang Lain-lain		
Pihak berelasi	2,760,377	2,849,612
Pihak ketiga	358,148	279,654
Jumlah	<u>3,118,525</u>	<u>3,129,266</u>
Investasi dalam Saham	<u>11,896,130</u>	<u>12,021,891</u>
Aset tetap		
Harga perolehan	44,942	44,942
Akumulasi penyusutan	<u>(18,678)</u>	<u>(18,487)</u>
Nilai tercatat	<u>26,264</u>	<u>26,455</u>
Aset tetap dalam Rangka Bangun, Kelola dan Serah		
Harga perolehan	140,944	140,944
Akumulasi penyusutan	<u>(63,760)</u>	<u>(62,977)</u>
Nilai tercatat	<u>77,184</u>	<u>77,967</u>
Aset Lain-lain		
Pihak berelasi	-	4,879
Pihak ketiga	714,757	679,214
Jumlah	<u>714,757</u>	<u>684,093</u>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>18,698,728</u></u>	<u><u>18,574,624</u></u>

\*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

**LAMPIRAN I****PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**  
**Informasi Tambahan**  
**Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk \*)**  
**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>31 Maret 2023</b>	<b>31 Desember 2023</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Utang Pajak	1,283	567
Beban Akrua	261	73,398
Surat Berharga yang Diterbitkan	4,837,197	4,837,742
Liabilitas Lain-lain		
Pihak berelasi	698	911
Pihak ketiga	1,131	1,182
Jumlah	1,829	2,093
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>4,840,570</b>	<b>4,913,800</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Saham	1,334,891	1,334,891
Tambahan Modal Disetor - bersih	1,447,186	1,447,186
Keuntungan atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	704,988	497,601
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	791,607	791,607
Tidak ditentukan penggunaannya	9,579,486	9,589,539
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>13,858,158</b>	<b>13,660,824</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>18,698,728</b>	<b>18,574,624</b>

\*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

**LAMPIRAN I****PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk****Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Maret 2023</b>
<b>PENDAPATAN</b>		
Bunga	2,116	7,614
Sewa	3,999	1,175
Dividen	139,999	-
Lainnya	148	12,278
Jumlah	<u>146,262</u>	<u>21,067</u>
<b>BEBAN</b>		
Bunga dan keuangan	49,762	50,514
Kerugian (keuntungan) kurs mata uang asing - bersih	(14,233)	34,943
Umum dan administrasi	5,631	6,973
Kerugian (keuntungan) dari investasi pada unit reksadana	(2,933)	5,145
Gaji dan tunjangan karyawan	6,316	4,601
Beban penyusutan	975	1,051
Kerugian (keuntungan) penjualan investasi jangka pendek	-	450
Lainnya	173	233
Jumlah	<u>45,691</u>	<u>103,910</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>100,571</u>	<u>(82,843)</u>
<b>BEBAN PAJAK</b>		
Kini	-	-
Tangguhan	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	100,571	(82,843)
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>207,387</u>	<u>(272,026)</u>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>207,387</u>	<u>(272,026)</u>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u><u>307,958</u></u>	<u><u>(354,869)</u></u>

**LAMPIRAN I**

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**  
**Informasi Tambahan**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2023</b>	<b>1,334,891</b>	<b>1,447,186</b>	<b>728,508</b>	<b>791,607</b>	<b>9,561,758</b>	<b>13,863,950</b>
Penghasilan komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	(272,026)	-	(82,843)	(354,869)
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2023</b>	<b>1,334,891</b>	<b>1,447,186</b>	<b>456,482</b>	<b>791,607</b>	<b>9,478,915</b>	<b>13,509,081</b>
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2024</b>	<b>1,334,891</b>	<b>1,447,186</b>	<b>497,602</b>	<b>791,607</b>	<b>9,589,538</b>	<b>13,660,824</b>
Penghasilan komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	96,763	-	100,571	197,334
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2024</b>	<b>1,334,891</b>	<b>1,447,186</b>	<b>594,365</b>	<b>791,607</b>	<b>9,690,109</b>	<b>13,858,158</b>

**LAMPIRAN I**

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**

**Informasi Tambahan**

**Laporan Arus Kas Entitas Induk**

**Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023**

**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Maret 2023</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga	2,116	7,614
Penerimaan dividen	139,999	-
Penerimaan dari pendapatan lainnya	4,147	13,453
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	14,233	(34,943)
Pembayaran bunga	(49,762)	(50,514)
Pembayaran beban usaha	(85,257)	(72,317)
Rugi operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	165,475	(136,707)
Penurunan (kenaikan) aset:		
Investasi jangka pendek	(22,025)	(115,320)
Piutang lain-lain	10,741	(514,530)
Aset lain-lain	(30,664)	31,881
Kenaikan (penurunan) liabilitas:		
Utang pajak	716	375
Liabilitas lain-lain	(264)	(198)
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi	123,979	(734,499)
Pembayaran pajak penghasilan	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	123,979	(734,499)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan aset tetap	-	(87)
Penjualan (penambahan) investasi dalam saham	-	(450)
Penambahan (pengurangan) investasi dalam saham	(125,761)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(125,761)	(537)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerbitan surat berharga	(545)	779,854
Perolehan pinjaman lainnya	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(545)	779,854
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(2,327)	44,818
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4,672	4,371
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	2,345	49,189